

**DETERMINAN MASYARAKAT SOLO RAYA
BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN BERBAGI ZISWAF
PADA BSI *MOBILE***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah**



Oleh:

**SUCHEHI NUR DIAWATI
NIM.19.52.31.078**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

**DETERMINAN MASYARAKAT SOLO RAYA BERTRANSAKSI
MENGUNAKAN BERBAGI ZISWAF PADA BSI *MOBILE***

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

SUCHEHI NUR DIAWATI
NIM. 19.52.31.078

Sukoharjo, 30 Januari 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I
NIP. 19870828 201403 1 002

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suchehi Nur Diawati

NIM : 195231078

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul “DETERMINAN MASYARAKAT SOLO RAYA BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN BERBAGI ZISWAF PADA BSI *MOBILE*” Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti/dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 30 Januari 2023



Suchehi Nur Diawati

Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Suhehi Nur Diawati

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Suhehi Nur Diawati NIM 195231078 yang berjudul: "DETERMINAN MASYARAKAT SOLO RAYA BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN BERBAGI ZISWAF PADA BSI *MOBILE*"

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 30 Januari 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I

NIP. 19870828 201403 1 002

PENGESAHAN

**DETERMINAN MASYARAKAT SOLO RAYA BERTRANSAKSI
MENGUNAKAN BERBAGI ZISWAF PADA BSI *MOBILE***

Oleh:

SUCHEHI NUR DIAWATI

NIM. 19.52.31.078

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Selasa tanggal 07 Februari 2023 M/ 16 Rajab 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)

Fuad Hasyim, M.E.K

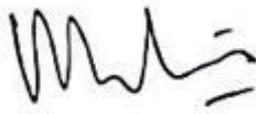
NIP. 19890316 201801 1 003



Penguji II

Melia Kusuma, MM

NIK. 19810608 201701 2 147



Penguji III

Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E.

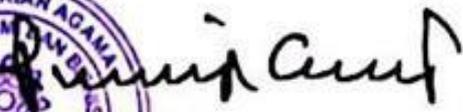
NIP. 19920518 202012 2 013



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.

NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. AL-Insyirah, 5-8)

“Tidak Ada Perubahan Pada Kaki Yang Diam”

“Jalani Aja Dulu”

“Apa Yang Menjadi Takdirmu Akan Mencari Jalannya Menemukanmu”

“Kita Lahir Di Dunia Bukan Sebagai Orang Yang Serba Bisa, Kita Lahir Sebagai Orang Yang Mau Belajar”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan do'a

Karya yang sederhana ini untuk:

Allah SWT, yang telah memberikan segala izin dan karunia, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.

Orang tuaku, Ibu Nur Eni Dan Alm Djadi yang selalu memberikan kasih sayang dan semangat dalam segala hal.

Kakakku, Yuli, Etik, Latif dan Hanif yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dalam segala hal.

Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan kasih sayang, cerita, cinta, cita-cita dan semangat dalam segala hal

Serta seluruh pihak yang telah membantu dengan memberikan segala do'a, semangat dan kasih sayang yang tulus hingga tercapainya semua ini.

Terima kasih

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Masyarakat Solo Raya Bertransaksi Menggunakan Berbagai ZISWAF Pada BSI *Mobile*”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Mudofir, S.Ag.,M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Usnan, S.E.I., M.E.I., selaku Sekertaris Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Ibu dan Bapakku, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
10. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
11. Kepada seluruh nama-nama yang ikut andil dalam perjalanan hidup penyusun terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak tertulis di sini, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terimakasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver, And tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 30 Januari 2023

Suchehi Nur Diawati

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of convenience, trust and benefits on the use of sharing ZISWAF on BSI Mobile. This type of research is quantitative research. The population in this study are customers of Indonesian Sharia Banks in Solo Raya. The sampling technique in this study used a non-probability sampling method, using purposive sampling. The number of samples in this study were 100 respondents. The method used in this study is Multiple Linear Regression Analysis using SPSS version 25. The results of this study indicate that convenience, trustworthiness and benefits effect on the use of sharing ZISWAF on BSI Mobile.

Keywords: *Convenience, Trust, Benefits, Sharing ZISWAF*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, kepercayaan dan manfaat terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia di Solo Raya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode *non probability sampling* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan, kepercayaan dan manfaat berpengaruh terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile*.

Kata Kunci : Kemudahan, Kepercayaan, Manfaat, Berbagi ZISWAF

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian.....	9
1.6. Manfaat Penelitian.....	9
1.7. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI.....	11
2.1. Kajian Pustaka	11
2.1.1. Teori Technology Acceptance Model (TAM)	11
2.1.2. Kemudahan	13
2.1.3. Kepercayaan.....	15
2.1.4. Manfaat	16
2.1.5. Fitur Berbagi ZISWAF	19

2.1.6.	BSI Mobile	21
2.2.	Hasil Penelitian yang Relevan	22
2.3.	Kerangka Berpikir	26
2.4.	Hipotesis	27
BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	30
3.2	Jenis Penelitian	30
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	30
3.3.1	Populasi	30
3.3.2	Sampel	31
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel	32
3.4	Data dan Sumber Data	32
3.5	Teknik Pengumpulan Data	33
3.6	Variabel Penelitian	33
3.7	Definisi Operasional Variabel	33
3.8	Teknik Analisis Data	34
3.8.1	Uji Validitas	35
3.8.2	Uji Reliabilitas	35
3.8.3	Uji Asumsi Klasik	35
3.8.4	Uji Hipotesis	36
3.8.5	Analisis Regresi Berganda	37
BAB IV	39
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	39
4.1	Gambaran Umum Penelitian	39
4.2	Karakteristik Responden	40
4.3	Analisis Statistik Deskriptif	42
4.4	Hasil Uji Validitas	52
4.5	Hasil Uji Reliabilitas	53
4.6	Hasil Uji Asumsi Klasik	54
4.6.1	Hasil Uji Normalitas	54
4.6.2	Hasil Uji Multikolinearitas	55
4.6.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
4.7	Hasil Uji Hipotesis	57

4.7.1	Hasil Uji t	57
4.7.2	Hasil Uji F	58
4.7.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
4.8	Analisis Regresi Berganda	60
4.9	Pembahasan Hasil Analisis Data	62
BAB V		66
PENUTUP		66
5.1	Kesimpulan	66
5.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN		75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Transaksi Digital Banking 2017-2021	2
Tabel 1.2 Data Penghimpunan Dana ZIS BSI 2019-2021	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Pembagian Kuesioner Per Wilayah.....	32
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	41
Tabel 4. 4 Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemudahan	42
Tabel 4. 5 Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepercayaan	44
Tabel 4. 6 Jawaban Responden Terhadap Variabel Manfaat.....	47
Tabel 4. 7 Jawaban Responden Terhadap Variabel Penggunaan berbagi ZISWAF	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	56
Tabel 4. 13 Hasil Uji t.....	57
Tabel 4. 14 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Tabel 4. 16 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	12
Gambar 2. 2 Fitur Berbagi ZISWAF.....	19
Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	75
Lampiran 2 Pernyataan Telah Melakukan Penelitian	76
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	77
Lampiran 4 Hasil Output SPSS.....	81
Lampiran 5 Cek Turnitin.....	92
Lampiran 6 Penyebaran Kuesioner	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern ini, pemakaian teknologi berkembang pesat dalam mencukupi kebutuhan manusia guna memperoleh layanan elektronik ataupun informasi. Semua dirasa lebih efektif dan efisien dengan menggunakan teknologi. Masyarakat merasa terbantu dengan pemanfaatan teknologi untuk memperoleh sebuah layanan. Pada bidang keuangan juga turut mengalami perkembangan yang sangat pesat (Miswan, 2019).

Teknologi digital menjadi tren dan perhatian bagi industri perbankan dan industri jasa keuangan lainnya. Hal ini membutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dengan inovasi teknis. Dengan teknologi akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Industri perbankan perlu mempercepat adopsi perbankan digital agar tetap kompetitif dengan memberikan layanan yang lebih sederhana dan cepat serta memenuhi permintaan nasabah (Muliasari, 2022).

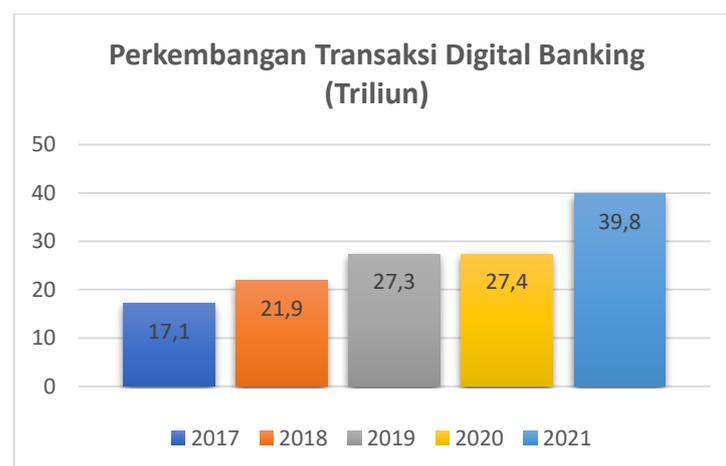
Bentuk pelayanan nyata dalam perbankan yang berkaitan dengan pengembangan teknologi yaitu *internet banking*, *phone banking*, *SMS banking*, *mobile banking* dan ATM (Mamun & Ningsih, 2021). *Mobile banking* merupakan layanan perbankan yang menggunakan perangkat komunikasi handphone, dengan menyediakan berbagai fasilitas untuk transaksi via aplikasi pada handphone (Miftahuddin & Hendarsyah, 2019).

Layanan yang terdapat dalam *mobile banking* yaitu seperti pembayaran, transfer, *history* dan lain sebagainya. Dengan pemakaian *mobile banking* seseorang bisa lebih mudah melakukan transaksi tanpa adanya batas waktu dan tempat (Marginingsih, 2020). Fitur transaksi keuangan menjadikan hal yang menarik bagi penggunanya. Sebagian besar nasabah dari bank umum milik negara melakukan transaksi keuangan berbasis digital dengan berbagai fitur transaksi keuangan (Moridu, 2020).

Berdasarkan data perkembangan transaksi pembayaran *digital banking* dari Bank Indonesia, tercatat bahwa per 2021 total transaksi pembayaran *digital banking* sejumlah Rp 39,8 triliun yang dapat dilihat pada tabel perkembangan transaksi *digital banking* tahun 2017-2021 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Perkembangan Transaksi Digital Banking 2017-2021



Sumber: data diolah penulis, Bank Indonesia 2021

Perkembangan transaksi *digital banking* dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada 2021 naik 45,64% (yoy). Diperkirakan berlanjut naik 24,8% hingga mencapai Rp 49,7 triliun pada 2022 (Bank Indonesia, 2021).

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang digunakan untuk menyimpan uang dan mempercayakan bank dalam mengelola keuangannya. Secara operasional bank dibedakan menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah suatu bank yang dalam melaksanakan usahanya secara konvensional dan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan (Susilawaty & Nicola, 2020). Sedangkan bank syariah ialah suatu lembaga keuangan yang operasionalnya berdasarkan syariat Islam (Egoy et al., 2021).

Dalam menjalankan usahanya bank syariah tidak hanya fokus terhadap aspek komersil tetapi juga dengan fungsi sosial seperti sebagai penghimpun dan penyaluran dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF). Sudah banyak bank syariah yang dalam praktiknya menjalankan fungsi sosialnya tetapi belum dilakukan secara optimal. Padahal di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF). Untuk mengoptimalkan hal tersebut bank syariah dapat melakukan strategi dengan kolaborasi dengan lembaga pengelola ZISWAF, melakukan penguatan dan pengawasan serta menciptakan produk yang inovatif (Salma, 2021).

Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri melaporkan bahwa penduduk muslim di Indonesia mencapai 236,53 juta jiwa dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 272,23

juta jiwa. Hal ini berarti 86,88% penduduk di Indonesia beragama Islam (Dukcapil Kemendagri, 2021).

Bank syariah BUMN melakukan merger yang terdiri dari BRI Syariah (BRIS), Mandiri Syariah Mandiri (BSM), dan BNI Syariah (BNIS) menjadi BSI atau Bank Syariah Indonesia. Merger tersebut mendatangkan inovasi dan membuat Bank Syariah Indonesia memperoleh urutan ke-7 berdasarkan aset. Dibalik peluang ada sebuah tantangan yaitu terkait adopsi budaya kerja baru tentunya dari ketiga bank tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, peningkatan literasi keuangan, manajemen bank memastikan integritas berjalan dengan baik tanpa mengabaikan sumber daya yang berkualitas sebelumnya dan sebagainya (Sulistiyaningsih & Thanul, 2021).

Dalam menjalankan fungsi sosial BSI memerlukan pihak internal maupun luar BSI dalam pengelolaan dana zakat ataupun dana sosial lainnya. Sebagai bentuk mendorong partisipasi masyarakat dalam meningkatkan ZIS, BSI menjalin kemitraan dengan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan memastikan dalam penyalurannya tepat pada orang yang berhak menerimanya. Kerja sama tersebut dengan tujuan penguatan dan penyaluran gerakan cinta zakat dan ekosistem zakat. Implementasi sinergi yang dilakukan yaitu pada BSI *mobile* terdapat fitur pembayaran ZISWAF (Apsari et al., 2022).

Berdasarkan data Outlook Zakat Indonesia pada 2021, potensi zakat Indonesia mencapai 327,6 triliun (PUSKAS BAZNAS, 2021). Sementara itu Noor Ahmad selaku ketua BAZNAS memperkirakan potensi zakat, infaq, sedekah dan

wakaf (ZISWAF) di Indonesia mencapai 500 triliun (Astutik, 2021). Realisasi ZIS secara Nasional pada tahun 2020 sebesar 12,4 T (PUSKAS BAZNAS, 2022). Akan tetapi realisasinya belum bisa secara maksimal dibandingkan dengan potensi yang ada.

Tabel 1.2
Data Penghimpunan Dana ZIS BSI 2019-2021
(Rp Juta)

Jenis	2019	2020	2021
Zakat	100.020	110.693	158.902
Infaq/Sedekah	18.505	35.816	50.280
Total	118.525	146.509	209.182

Sumber: data diolah penulis, Laporan Keuangan BSI

Dilihat pada tabel 1.2 perolehan dana ZIS BSI mengalami peningkatan setiap tahunnya (Laporan Keuangan BSI, n.d.). Pada tanggal 21-26 April 2022 BSI menyelenggarakan program “Menabung Pahala Kebaikan” yang berhasil mengumpulkan dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF) sejumlah Rp 1,06 miliar via BSI *mobile*. Dalam program tersebut, BSI mencatat perolehan ZISWAF secara rinci sejumlah Rp 1.062.176.006 (Faqih, 2022).

Dalam sinergi pengumpulan dana ZISWAF melalui BSI *mobile* per Maret 2021 tercatat telah mengumpulkan 99 ribu donator (Bank Syariah Indonesia, 2021). Pengguna BSI *mobile* sampai dengan tanggal 17 Agustus 2021 sejumlah 2,7 juta *user* (Sidik, 2021). Jika dibandingkan dengan 99 ribu donatur melalui BSI *mobile*, penghimpunan ZISWAF melalui BSI *mobile* baru dilakukan oleh 3,7% *user*.

Technology Acceptance Model (TAM) mengusulkan bahwa kemudahan penggunaan dan kegunaan atau manfaat memprediksi penggunaan aplikasi (Masrom, 2007). Kegunaan yang dirasakan diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kemampuan kinerja pekerjaan atau menguntungkan (Davis, 1989).

Manfaat penggunaan teknologi diperoleh melalui kepercayaan pengguna dalam menentukan penerimaan teknologi melalui kepercayaan bahwa menggunakan teknologi akan memberikan manfaat atau dampak positif pada pekerjaannya (Yogananda & Dirgantara, 2017). Penelitian yang dilakukan (Fadlan, 2018 ;Lestari & Rachmat, 2018; Azizah et al., 2020) bahwa manfaat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Akan tetapi penelitian yang dilakukan (Widanengsih, 2021) menghasilkan sebaliknya. Dikarenakan belum terdapat kegunaan yang dirasakan atau belum ada manfaat yang dirasakan dari penggunaan sistem.

Kemudahan yang dirasakan pengguna diartikan sebagai sejauh mana pengguna percaya ketika menggunakan sistem tertentu akan terbebas dari usaha atau tanpa adanya kesulitan (Davis, 1989). Ketika seseorang meyakini penggunaan teknologi dapat digunakan tanpa menggunakan usaha yang keras maka minat orang menggunakan teknologi akan semakin meningkat. Selain itu mengenai kebermanfaatan teknologi juga semakin baik (Tony Sitinjak, 2019). Penelitian yang dilakukan (Tho, 2022; Kahfi et al., 2019; Taufiqurohman & Fadilla, 2022) bahwa kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan. Penelitian yang dilakukan (Daudshah & Yetti, 2022) yang menghasilkan sebaliknya. Dikarenakan belum

terdapat kemudahan dalam penggunaan suatu sistem sehingga perlu adanya inovasi baru dalam kemudahan penggunaan. Adanya kemudahan penggunaan maka seseorang akan tetap menggunakan sistem tersebut.

Menurut Jogiyanto (2007:397) kepercayaan merupakan penilaian seseorang setelah mendapatkan, memproses dan penyampaian informasi serta mendatangkan beberapa penilaian dan anggapan (Pratama & Suputra, 2019). Penelitian yang dilakukan (Fernando et al., 2019; Joni et al., 2022; Febiana et al., 2022) menghasilkan kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan tetapi penelitian dari (Agustina et al., 2018) menghasilkan kepercayaan tidak berpengaruh. Disebabkan adanya kekhawatiran terkait sistem keamanan dan apabila data nasabah tidak sebagaimana mestinya digunakan oleh pihak lain.

Adapun dari latar belakang yang dipaparkan di atas dan adanya penelitian yang menerangkan hasil yang berbeda, mendorong peneliti untuk meninjau lebih dalam lagi terkait pengaruh kemudahan, manfaat dan kegunaan terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*. Dari pembahasan di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Masyarakat Solo Raya Bertransaksi Menggunakan Berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile*”**

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya peningkatan transaksi pembayaran *digital banking* setiap tahunnya

2. Adanya potensi pengelolaan ZISWAF yang besar di Indonesia karena mayoritas penduduk beragama Islam
3. Implementasi BSI dalam mendukung pengembangan ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*. Sejalan dengan perkembangan transaksi pembayaran digital, BSI mengalami peningkatan perolehan dana ZISWAF

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian maka peneliti membuat batasan masalah yaitu:

1. Fokus penelitian ini pada teknologi digital yaitu BSI *mobile* dengan adanya fitur berbagi ZISWAF untuk menghimpun dana sosial
2. Objek penelitian hanya terbatas pada pengguna BSI *mobile* di Solo Raya

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*?
3. Apakah manfaat berpengaruh terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*?
4. Apakah kemudahan, kepercayaan dan manfaat berpengaruh terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*?

1.5.Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*
3. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*
4. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan, kepercayaan dan manfaat terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*

1.6.Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara langsung maupun secara tidak langsung bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan baik peneliti maupun masyarakat pada umumnya.
2. Dapat bermanfaat secara teori dan aplikasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terkait fitur layanan *Mobile banking*
3. Diharapkan dapat memberi manfaat bagi bank syariah Indonesia sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi. Hal tersebut dapat dilakukan apabila dirasa kurang optimal dalam penghimpunan dana sosial dan jika sudah optimal maka bank harus tetap menjaga konsistensinya.

4. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang serupa atau sebagai bahan studi komparasi bagi penelitian yang lain

1.7.Sistematika Penulisan Skripsi

Rencana dari sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan latar belakang terkait permasalahan, batasan permasalahan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, gap dan kebaruan dalam penelitian, manfaat penelitian dan sistematika dalam penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, menjelaskan teori legitimasi, kerangka konseptual kualitas pelayanan, teori kepuasan nasabah yang berhubungan dengan loyalitas nasabah menggunakan BSI *mobile banking*. Selanjutnya dengan uraian penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berpikir serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, menjelaskan waktu dan wilayah penelitian, jenis dan desain penelitian populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, sumber data, metode pengambilan data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, menguraikan dan menjelaskan gambaran umum penelitian, deskripsi data penelitian, hasil analisis data, pengujian dalam model penelitian, pengujian model konseptual, pengujian hipotesis dan pembahasan permasalahan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP, menguraikan kesimpulan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1.Kajian Pustaka

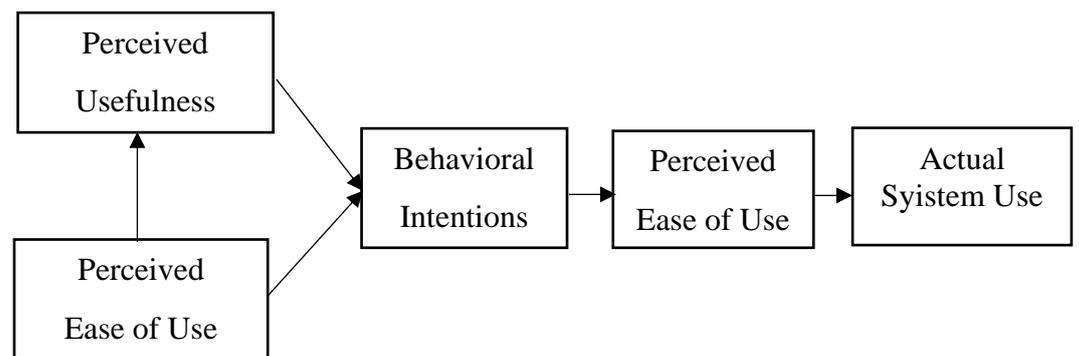
2.1.1. Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Berlandaskan teori dari Davis, *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah teori yang digunakan untuk menjelaskan seseorang menerima atau menolak teknologi informasi. Terdapat dua konstruksi yang mendasar terkait penerimaan pemakaian teknologi yaitu kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan. Seseorang percaya bahwa ketika memakai suatu sistem tertentu akan menambah kemampuan kinerja pekerjaan atau menguntungkan diartikan sebagai kegunaan yang dirasakan. Sedangkan kemudahan yang dirasakan pengguna diartikan sebagai sejauh mana pengguna percaya bahwa ketika memakai sistem tertentu akan terlepas dari usaha atau tanpa adanya kesulitan (Davis, 1989)

Teori TAM dirancang untuk memperkirakan atau memprediksi penerimaan atau penggunaan sistem informasi oleh pengguna dan keuntungan untuk suatu pekerjaan. Penerimaan teori sistem informasi mulai diterapkan di Indonesia dari tahun 2004 hingga saat ini, yang mengadopsi model yang diusulkan Davis tahun 1989. Teori tersebut diterima oleh publik untuk menilai diterimanya sistem oleh pengguna berdasarkan konstruksi diantaranya kemudahan penggunaan (PEOU) dan kegunaan yang dirasakan (PU) (Ilmi et al., 2020).

Davis (1987) mengembangkan teori model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM) dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) atau

teori tindakan beralasan. Kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan adalah konstruk dari teori TAM. Kegunaan yang dirasakan pengguna sistem teknologi apabila sistem tersebut berguna untuk menambah kinerjanya, pengguna akan mau menggunakan sistem tersebut. Kemudahan penggunaan menunjukkan pengguna sistem teknologi akan lebih cenderung memakai apabila sistem mudah untuk digunakan atau akan membebaskan dirinya dari usaha apabila menggunakan teknologi tersebut (Wiyono Adrianto, Ancok Djamiludin, 2008).



Gambar 2. 1 *Technology Acceptance Model (TAM)* (Davis, 1989)

Terdapat beberapa kelebihan dari Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* (Wiyono Adrianto, Ancok Djamiludin, 2008) yaitu:

1. TAM adalah model perilaku yang berguna untuk menjawab mengapa gagal diterapkannya sistem teknologi informasi yaitu disebabkan minat untuk menggunakannya tidak adanya
2. TAM dibangun dengan dasar teori yang kuat
3. TAM sudah diuji melalui banyak penelitian dan hasilnya kebanyakan mendukung dan mengikhtisarkan TAM adalah model yang baik

4. Model TAM sederhana dan valid

Model yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teori TAM yang dikembangkan dengan kepercayaan sehingga adapun penelitian yang dilakukan mengenai kemudahan, kepercayaan dan manfaat. Tujuan Teori TAM yaitu untuk menguraikan terkait faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan pengguna teknologi tersebut (Davis, 1989).

2.1.2. Kemudahan

Kemudahan (*perceived ease of use*) yaitu menunjukkan pengguna sistem teknologi akan menggunakan apabila sistem tersebut bisa mudah untuk digunakan atau menggunakan teknologi akan membebaskan dirinya dari usaha (Wiyono Adrianto, Ancok Djamaludin, 2008). Sedangkan kemudahan yang dirasakan pengguna menurut Davis diartikan sejauh mana pengguna percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan terbebas dari usaha atau tanpa adanya kesulitan (Davis, 1989).

Kemudahan penggunaan teknologi diartikan sebagai keyakinan seseorang dalam menggunakan teknologi bisa dengan mudah untuk digunakan dan dipahami (Agustina et al., 2018). Menurut Widyana (2010:83) kemudahan merupakan keyakinan individu dalam penggunaan teknologi tidak membutuhkan usaha yang besar atau tidak akan membebani saat digunakan (Kurnianingsih et al., 2020).

Menurut Jogiyanto (2007:115) dalam (Pratama & Suputra, 2019) kemudahan penggunaan diartikan bahwa seseorang percaya menggunakan suatu teknologi

tertentu akan terbebas dari suatu usaha. Kemudahan penggunaan ialah keyakinan pengguna teknologi yang dalam penggunaannya mudah untuk dimengerti sehingga dapat mengurangi usaha baik waktu atau tenaga dalam mempelajarinya (Daudshah & Yetti, 2022).

Indikator kemudahan (*perceived ease of use*) yang digunakan (Davis, 1989) yaitu sebagai berikut:

1. Mudah dipelajari (*easy to learn*), artinya seseorang dapat belajar mengoperasikan teknologi dengan mudah. Fitur-fitur pada BSI *mobile* dapat dipelajari dengan mudah oleh nasabah merupakan tanda bahwa teknologi tersebut mudah digunakan. Begitu pula sebaliknya.
2. Dapat dikontrol (*controllable*), seseorang dapat dengan mudah menggunakan fitur berbagi ZISWAF pada BSI Mobile sesuai yang diinginkan menjadi tanda bahwa teknologi tersebut mudah digunakan, begitu pula sebaliknya.
3. Jelas & dapat dipahami (*clear & understandable*), seseorang merasa suatu teknologi jelas dan dapat dipahami. Nasabah merasa bahwa fitur berbagi ZISWAF pada BSI *mobile* jelas dan dapat dipahami menjadi tanda bahwa teknologi tersebut mudah digunakan, begitu pula sebaliknya.
4. Fleksibel (*flexible*), seseorang yang merasa interaksinya terhadap teknologi bersifat fleksibel. Seperti nasabah yang merasa interaksi atau menggunakan fitur berbagi ZISWAF pada BSI *mobile* bersifat fleksibel merupakan indikasi bahwa teknologi tersebut mudah untuk digunakan, begitu pula sebaliknya.
5. Mudah untuk menjadi terampil atau mahir (*easy to become skillful*), dalam menggunakan teknologi seseorang merasa mudah untuk menjadi mahir.

Nasabah yang merasa bahwa mudah untuk menjadi mahir dalam menggunakan fitur berbagi ZISWAF merupakan tanda bahwa teknologi tersebut mudah digunakan, begitu pula sebaliknya.

6. Mudah digunakan (*easy to use*), seseorang yang merasa bahwa teknologi mudah untuk dipakai atau digunakan. Nasabah yang merasa fitur berbagi ZISWAF pada BSI *mobile* mudah dalam operasionalnya.

2.1.3. Kepercayaan

Kepercayaan menurut Ba dan Pavlou dalam Pratama & Suputra (2019) didefinisikan sebagai penilaian seseorang terhadap pihak lain yang hendak melakukan suatu transaksi sesuai dengan apa yang diharapkan dalam sebuah keadaan yang penuh pertimbangan (Pratama & Suputra, 2019).

Kepercayaan merupakan tahap awal yang mendasari konsumen terhadap barang atau jasa. Orang mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi karena merasa bahwa yang diharapkan akan sesuai dengan keinginannya (Rozi & Ziyad, 2019). Konsep kepercayaan bisa diartikan bahwa nasabah memiliki rasa percaya terhadap kecakapan pihak bank dalam menjamin data nasabah dalam keadaan aman (Kholid & Soemarso, 2018).

Kepercayaan menurut Jogiyanto (2007:397) ialah penilaian seseorang setelah memperoleh, memproses dan penyampaian informasi serta menghasilkan beberapa penilaian dan anggapan (Pratama & Suputra, 2019). Menurut McKnight (2014:22) kepercayaan merupakan kesediaan seseorang untuk mendapat keuntungan dari

pihak lain dengan risiko tertentu. Kepercayaan terbentuk dari pengalaman masa lalu dan interaksi atau hubungan sebelumnya (Adabi, 2020).

Kepercayaan adalah keyakinan yang dimiliki seseorang terkait keandalan dan integritas dengan pihak lain atau mitranya. Apabila nasabah memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap layanan *mobile banking*, maka bisa digunakan sebagai ukuran untuk meningkatkan loyalitas nasabah menggunakan *mobile* (Yuniati & Pramukty, 2022). Menurut (Yuliawan et al., 2018) kepercayaan ialah keyakinan suatu pihak terkait maksud dan perilaku pihak yang lainnya.

Menurut pertiwi kepercayaan adalah penilaian terhadap kredibilitas pihak yang akan dipercaya atas kemampuan pihak tersebut dalam memenuhi kewajibannya (Pertiwi, 2020).

Terdapat beberapa indikator kepercayaan yang digunakan dalam penelitian (Yuniati & Pramukty, 2022) sebagai berikut:

1. Keandalan, adalah kemampuan dalam memberikan layanan yang dijanjikan kepada nasabah dengan akurat, segera dan memuaskan
2. Kepedulian, adalah sikap empati yang tinggi dari pihak bank yang dapat dirasakan dan mampu memberikan solusi
3. Kredibilitas, artinya dalam pelaksanaan mekanisme operasional transaksi elektronik dalam perbankan jujur dan dapat dipercaya

2.1.4. Manfaat

Manfaat atau kegunaan yang dirasakan menurut Davis diartikan seseorang percaya bahwa ketika memakai sistem tertentu dapat meningkatkan kemampuan

kinerja pekerjaan atau menguntungkan (Davis, 1989). Persepsi kegunaan diartikan bahwa pemakai sistem teknologi informasi akan memakai sistem apabila sistem tersebut berguna untuk meningkatkan kinerjanya (Wiyono Adrianto, Ancok Djamaludin, 2008).

Kebermanfaatan ialah keyakinan terkait sebuah sistem mampu memberikan manfaat untuk penggunanya guna meningkatkan kinerja, produktivitas dan efektivitas (Marlizar et al., 2020). Manfaat menurut Cahyo (2014) adalah tingkatan seseorang atau pengguna mempercayai ketika menggunakan sistem dapat meningkatkan efektivitas, produktivitas dan kinerja (Agustina et al., 2018).

Manfaat adalah dalam kegunaan suatu sistem berkaitan dengan produktivitas dan efektivitas untuk meningkatkan kinerja bagi penggunanya (Daudshah & Yetti, 2022). Manfaat teknologi akan terbatas apabila kemampuan dalam mengoperasikan teknologi terbatas maka manfaat yang didapat seseorang berbeda tergantung seberapa besar seseorang dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi tersebut (Kholid & Soemarso, 2018).

Indikator manfaat atau kegunaan (*perceived usefulness*) yang digunakan (Davis, 1989) adalah sebagai berikut:

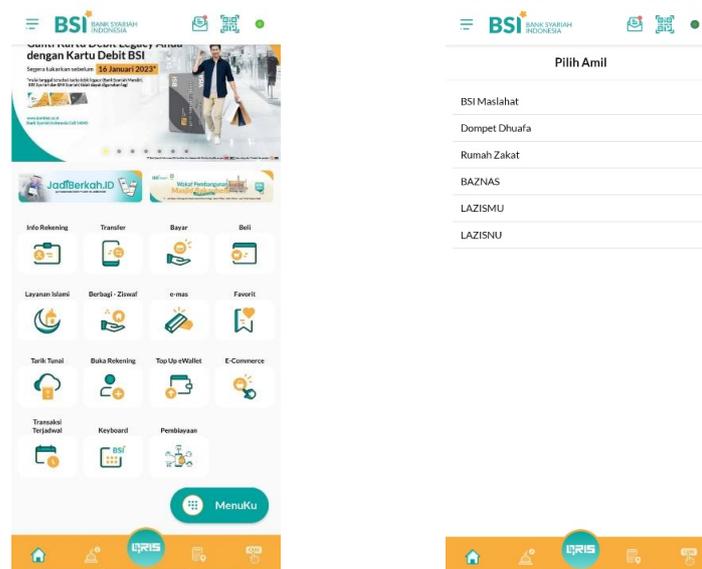
1. Mempercepat pekerjaan (*work more quickly*), seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dengan teknologi. Dengan adanya fitur berbagi ZISWAF pada BSI *mobile* nasabah mampu menyalurkan zakat, infaq, sedekah dan wakaf lebih cepat. Hal tersebut merupakan tanda bahwa nasabah percaya teknologi tersebut berguna, begitu pun sebaliknya.

2. Meningkatkan kinerja (*improve job performance*), seseorang yang merasa dengan menggunakan teknologi membuat performa kinerjanya meningkat. Adanya fitur berbagi ZISWAF pada BSI *mobile* nasabah merasa dengan menggunakan teknologi tersebut membuat performa kinerjanya meningkat merupakan tanda nasabah percaya teknologi berguna, begitu pula sebaliknya.
3. Meningkatkan produktivitas (*increase productivity*), seseorang yang merasa produktivitasnya meningkat dengan menggunakan teknologi. Nasabah yang menggunakan fitur berbagi ZISWAF pada BSI *mobile* merasa produktivitasnya meningkat menjadi tanda bahwa teknologi tersebut berguna, begitu pula sebaliknya.
4. Efektivitas (*effectiveness*), seseorang merasa pekerjaannya semakin efektif dengan menggunakan teknologi. Dengan menggunakan fitur berbagi ZISWAF pada BSI *mobile* nasabah merasa penyaluran ZISWAF semakin efektif merupakan tanda nasabah percaya teknologi tersebut berguna, begitu pula sebaliknya.
5. Mempermudah pekerjaan (*make job easier*), seseorang yang merasa pekerjaannya semakin mudah apabila menggunakan teknologi. Nasabah yang merasa dalam penyaluran ZISWAF semakin mudah dengan menggunakan fitur berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*. Hal tersebut adalah tanda bahwa nasabah percaya teknologi tersebut berguna, begitu pula sebaliknya.
6. Bermanfaat (*useful*), seseorang yang merasa menggunakan teknologi berguna dalam pekerjaannya. Nasabah merasa menggunakan fitur berbagi ZISWAF pada BSI *mobile* berguna dalam pekerjaannya menyalurkan ZISWAF.

2.1.5. Fitur Berbagi ZISWAF

Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, Bank Syariah Indonesia dalam mendukung optimalisasi pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf menyediakan aplikasi yang terdapat dalam *BSI Mobile*. Dengan menu berbagi ZISWAF nasabah BSI bisa cepat dan gampang menyalurkan zakat, infaq, sedekah dan wakaf untuk yang membutuhkan. BSI menjalin mitra dengan beberapa pengelola, ada BAZNAS, Dompot Dhuafa, Laznas BSM Umat, dan Rumah Zakat, (Srikandi et al., 2022). Dapat dilihat berikut adalah gambar fitur berbagi ZISWAF

Gambar 2. 2 Fitur Berbagi ZISWAF



Zakat secara bahasa membersihkan atau menyucikan. Sedangkan secara istilah zakat adalah bagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim pada waktu tertentu dan dengan cara tertentu (Djaghballou et al., 2018). Menurut Owoyemi (2020) Zakat adalah salah satu bentuk ibadah dalam arti mendorong umat Islam untuk melihat kekayaan mereka sebagai amanah dari Tuhan yang wajib

mereka berikan kepada mereka yang kurang beruntung dari diri mereka sendiri (Owoyemi, 2020).

Zakat merupakan ibadah yang memiliki nilai sosial tinggi yang berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dapat diartikan ketika orang kaya membelanjakan sebagian kekayaannya dalam bentuk zakat kepada orang yang berhak menerimanya (Saad & Farouk, 2019). Secara harfiah zakat berarti mensucikan pendapatan dan kekayaan seseorang untuk pemindahan kepemilikan (Indrasari & Wulandari, 2019).

Zakat memiliki nilai kemanusiaan dan sosial politik yang kuat. Zakat menempati peran operasi fiskal Islam. Zakat dikumpulkan kepada mereka yang memenuhi syarat dan didistribusikan ke delapan penerima seperti yang dijelaskan dalam Al Qur'an. Zakat umumnya dikenal sebagai pajak kekayaan yang dibayarkan sebesar 2,5% dari kekayaan individu. Hal ini sebagai sarana untuk menyucikan diri dan mencapai keseimbangan antara akumulasi kekayaan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Zakat wajib bagi setiap muslim yang mampu membayarnya. Kemampuan tersebut disebut dengan nisab. Jumlah minimal yang dapat dizakati. Selain zakat harta ada juga zakat fitrah yang merupakan sarana bersuci dibulan Ramadhan (Saad & Farouk, 2019).

Menurut bahasa Infaq berasal dari kata anfaqa yang memiliki arti mengeluarkan sesuatu untuk suatu urusan tertentu. Infaq juga berarti mendermakan harta yang diberi Allah SWT dengan semata-mata mengharap ridha-Nya. Infaq merupakan pengeluaran sebagian harta untuk kesejahteraan seseorang yang dilakukan

berdasarkan ajaran Islam (Ahsan & Sukmana, 2020). Menurut Haris (2018) Infaq ialah pemberian harta selain zakat yang digunakan untuk kebaikan. Infaq tidak mengenal hisab seperti zakat (Haris Nasution et al., 2018).

Shadaqah merupakan suatu pengeluaran yang dilakukan seorang muslim terhadap orang lain tanpa paksaan dan tidak adanya batasan waktu ataupun jumlah tertentu dan sebagai suatu kebajikan dengan mengharap ridha Allah SWT (Haris Nasution et al., 2018).

Wakaf berasal dari bahasa arab waqaf yang berarti menahan atau menghentikan. Sedangkan menurut istilah adalah perpindahan kepemilikan harta yang bermanfaat dengan mengharap ridha Allah SWT (Allamah et al., 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Apsari et al., 2022) terdapat Langkah-langkah dalam membayar ZIS melalui fitur berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile*:

1. Buka aplikasi BSI *Mobile* terlebih dahulu
2. Pilih menu Berbagi-ZISWAF
3. Pilih fitur sesuai yang diinginkan (Zakat/Infaq)
4. Pilih amil yang diinginkan
5. Masukkan besaran nominal
6. Masukkan PIN

2.1.6. BSI Mobile

Pihak perbankan menyediakan layanan untuk nasabah guna menjalin negosiasi perbankan melalui *smartphone* yaitu dengan *mobile banking* (Ulya et al., 2022). Sedangkan menurut Siagian dan Tambunan (2022) *Mobile banking* merupakan

layanan perbankan melalui ponsel dengan memakai jaringan informasi yang digunakan oleh nasabah. *Mobile banking* adalah sebuah aplikasi *mobile commerce* yang berfokus pada permasalahan finansial perbankan, didalamnya terdapat aktivitas seperti kegiatan yang ada di ATM dengan menggunakan fitur *mobile banking* (Siagian & Tambunan, 2022).

BSI *Mobile* merupakan fasilitas *mobile banking* yang disediakan untuk nasabah Bank Syariah Indonesia agar bisa memiliki akses ke rekening tabungan dan melakukan transaksi *online* (Febrianti et al., 2021). Pada BSI *Mobile* terdapat berbagai fitur yaitu info rekening, transfer, pembayaran, pembelian, QRIS, E-mas, Tarik Tunai, Al Quran, ATM Cabang, Aktivasi, Pengaturan kata sandi, Ubah PIN, Donasi *online* (Berbagi-ZISWAF) dan sebagainya (Suhayati et al., 2022).

Faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap BSI *Mobile* yaitu adanya rasa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam layanan operasionalnya. Kepuasan nasabah terhadap BSI *Mobile* ditunjukkan dengan adanya dimensi fitur layanan BSI *Mobile* yang cukup lengkap. Selain terdapat fitur untuk bertransaksi, terdapat juga fitur layanan ZISWAF *Channeling*, juz amma, dan adzan (Ulya et al., 2022).

2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Faishal Daudshah dan Fitri Yetti (Daudshah & Yetti, 2022)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Nasabah Berinfak Pada BSI Mobile	Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa kegunaan atau manfaat berpengaruh terhadap intensi nasabah untuk berinfak melalui BSI <i>Mobile</i> sedangkan kemudahan dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap intensi nasabah untuk berinfak melalui BSI <i>Mobile</i> .
2.	Muhammad Tho'in 2022 (Tho, 2022)	Perilaku Penerimaan Dan Penggunaan Teknologi Bank Syariah Indonesia Dengan TAM dan Spiritual Motivasi Di masa Pandemi COVID-19	Hasil penelitian menyatakan individu yang menerima dan menggunakan sistem dipengaruhi oleh kemudahan pengguna, kegunaan atau manfaat, sikap dan niat berperilaku. Sedangkan motivasi spiritual nasabah bahwa penggunaan <i>mobile banking</i> tidak melanggar aturan syariah.
3.	Kamal Taufiqurohman, Arif Fadilla (Taufiqurohman & Fadilla, 2022)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan <i>E-Trust</i> terhadap Keputusan Berdonasi Digital Generasi Z pada Aplikasi Kitabisa	Hasil penelitian menunjukkan secara positif dan signifikan persepsi kemudahan penggunaan dan <i>e-trust</i> berpengaruh terhadap keputusan berdonasi digital.
4.	Joni, Rahmah Yulianti, Cut Hamdiah (Joni et al., 2022)	Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan, dan Kemudahan penggunaan terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kota Banda Aceh	Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa persepsi risiko, kepercayaan, kemudahan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> . Sedangkan secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> .
5.	Fadlika Dwi Ramil, Nurbaiti,	Pengaruh <i>Technology</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan

	Muhammad Syahbudi (Fadlika Dwi Ramil, Nurbaiti, 2022)	<i>Acceptance Model Dan Financial Technology Terhadap Keputusan Donatur Membayar Melalui Go Pay Pada Dompot Dhuafa Kota Medan</i>	<i>Technology Acceptance Model dan Financial Technology</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan donator membayar ZIS melalui Go Pay pada Dompot Dhuafa.
6.	Niken Febiana, Hendri Tanjung, Hilman Hakiem (Febiana et al., 2022)	Pengaruh Literasi Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS), Kepercayaan, dan Brand Awareness terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat dan Donasi Melalui Tokopedia: Studi pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor pada Angkatan 2017-2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ZIS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi melalui Tokopedia. Sedangkan kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi melalui Tokopedia secara positif dan signifikan. Sedangkan Brand awareness berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan menyalurkan zakat dan donasi melalui Tokopedia.
7.	Euis Widanengsih (Widanengsih, 2021)	Model Penerimaan Teknologi Untuk Mengukur Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	Hasil penelitian menunjukkan manfaat tidak berpengaruh terhadap sikap, kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap. Sedangkan kegunaan dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Sementara sikap berpengaruh.
8.	Azizah Putri, Anriza Witi, Ermyna Seri (Azizah et al., 2020)	Pengaruh <i>Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use Dan Perceived Credibility Terhadap Keputusan Menggunakan M-Banking Di masa Covid-19</i>	Hasil menjelaskan bahwa variabel <i>Perceived Usefulness, Ease Of Use dan Perceived Credibility</i> secara parsial dan simultan berpengaruh sangat kuat, positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan <i>mobile banking</i> .
9.	Tifani Lidiya Febri Arta, Siti Nur Azizah (Arta & Azizah, 2020)	Pengaruh <i>Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use dan E-Service</i>	Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan baik secara parsial ataupun simultan antara variabel <i>perceived usefulness,</i>

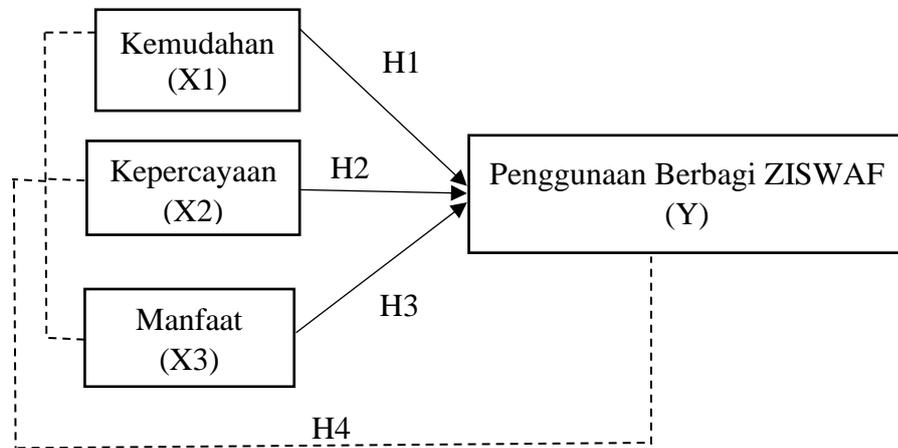
		<i>Quality Terhadap Keputusan Menggunakan Fitur Go-Food dalam Aplikasi Gojek</i>	<i>perceived ease of use, e-service quality terhadap keputusan menggunakan fitur Go-Food dalam aplikasi Gojek.</i>
10.	Erick Fernando, Suryanto, Meyliana dan Surjandy (Fernando et al., 2019)	Analisis Pengaruh Perilaku Konsumen Menggunakan Layanan <i>Fintech</i> dengan SEM dan TOPSIS	Hasil dari penelitian tersebut adalah faktor kegunaan atau manfaat, faktor kepercayaan dan kemudahan penggunaan mempengaruhi penggunaan dalam mengadopsi layanan <i>fintech</i> .
11.	Ahmad Hafidzul Kahfi, Muhammad Hasan dan Dwiza Rina (Kahfi et al., 2019)	Pengaruh Kemanfaatan dan Kemudahan dalam Penerimaan Aplikasi M-Students UBSI	Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara kemanfaatan dan kemudahan terhadap penerimaan Aplikasi M-Students UBSI.
12.	Mohamed Asmy Bin Mohd Thas Thaker, Anwar Bin Allah Pitchay, Hassanudin Bin Mohd Thas Thaker, Md Fouad Bin Amin (Asmy et al., 2019)	<i>Factors Influencing Consumers Adoption Of Islamic Mobile Banking Services In Malaysia An Approach Of Partial Least Squares (PLS)</i>	Risiko merupakan salah satu variabel yang ditemukan signifikan mempengaruhi nasabah untuk mengadopsi layanan <i>mobile banking</i> . Persepsi manfaat adalah variabel lain yang ditemukan signifikan untuk mempengaruhi adopsi nasabah terhadap layanan <i>mobile banking</i> syariah. kemudahan penggunaan, keuntungan relatif dan norma sosial ditemukan tidak signifikan.
13.	Ruslinda Agustina, Rizki Amalia Afriana dan Arisa Safrina (Agustina et al., 2018)	Pengaruh Persepsi Kemudahan, kebermanfaatan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Internet Banking</i> Pada PT Bank Bukopin Tbk Banjarmasin	Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking, sementara persepsi kemudahan, risiko, dan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menggunakan <i>internet banking</i> .
14.	Abi Fadlan, Rizki Yudhi Dewantara (Fadlan & Dewantara, 2018)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile	Hasil dari penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> .

		Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)	
15.	Novela Rizki Lestari (Lestari & Rachmat, 2018)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Menggunakan Internet Banking Nasabah Bank BRI Di Surabaya	Hasil dari penelitian tersebut adalah persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan masalah keamanan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap keputusan pelanggan dalam menggunakan internet <i>banking</i> Bank BRI di Surabaya.
16.	Ali Abdallah Alalwan, Abdullah Baabdullah, Nripendra P. Rana, Kuttimani Tamilmani, Yogesh K. Dwivedi (Alalwan et al., 2018)	<i>Examining Adoption of Mobile Internet in Saudi Arabia: Extending TAM with Perceived Enjoyment, Innovativeness and Trust</i>	Kegunaan yang dirasakan, dirasakan kenikmatan, kepercayaan, dan inovasi secara statistik didukung untuk memiliki dampak yang signifikan pada niat pelanggan Saudi untuk mengadopsi internet seluler

2.3.Kerangka Berpikir

Rangkuman alur penelitian yang berupa kerangka konseptual yang telah dibuat oleh peneliti telah disajikan pada gambar 2.3.

Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual



Sumber : (Lestari & Rachmat, 2018) (Arta & Azizah, 2020)

—————▶ Parsial

- - - - - Simultan

2.4.Hipotesis

Berdasarkan pembahasan secara teoritis terkait pengaruh variabel kemudahan, kepercayaan dan manfaat terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *mobile* yang didukung dengan penelitian terdahulu maka dapat diajukan hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*

Kemudahan yang dirasakan pengguna menurut Davis diartikan pengguna percaya bahwa ketika memakai sistem tertentu akan terlepas dari usaha atau tanpa adanya kesulitan (Davis, 1989). Dengan adanya kemudahan pada penggunaan

sistem maka keputusan seseorang menggunakan suatu sistem tersebut akan meningkat. Didukung dengan penelitian dari (Taufiqurohman & Fadilla, 2022) bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan berdonasi digital secara positif dan signifikan.

H1: Kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*

2. Kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*

Kepercayaan menurut Ba dan Pavlou dalam Pratama & Suputra (2019) didefinisikan sebagai penilaian seseorang terhadap pihak lain yang hendak melaksanakan suatu transaksi sesuai dengan apa yang diharapkan dalam sebuah keadaan yang penuh pertimbangan (Pratama & Suputra, 2019). Kepercayaan merupakan hal yang sangat penting yang harus dibangun pihak perbankan kepada nasabahnya. Adanya kepercayaan yang tinggi membuat nasabah akan menentukan dalam penggunaan produk-produk perbankan. Didukung penelitian dari (Joni et al., 2022) bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* secara positif dan signifikan.

H2: Kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*

3. Manfaat berpengaruh terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*

Manfaat atau kegunaan yang dirasakan menurut Davis diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa memakai sistem tertentu akan menambah

kemampuan kinerja pekerjaan atau menguntungkan (Davis, 1989). Dengan adanya manfaat yang diperoleh dari pemakaian sistem maka keputusan seseorang menggunakan suatu sistem tersebut akan meningkat. Didukung dengan penelitian yang dilakukan (Fadlan & Dewantara, 2018) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

H3: Manfaat berpengaruh terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*

4. Kemudahan, Kepercayaan dan Manfaat berpengaruh terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Erick Fernando, Suryanto, Meyliana dan Surjandy menyatakan bahwa faktor kegunaan atau manfaat, faktor kepercayaan dan kemudahan penggunaan mempengaruhi penggunaan dalam mengadopsi layanan *fintech* (Fernando et al., 2019).

H4 : Kemudahan, Kepercayaan dan Manfaat berpengaruh terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *mobile*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang dibutuhkan guna menyusun proposal penelitian hingga dengan tersusunnya laporan penelitian ini yakni mulai dari Agustus 2022 sampai dengan Januari 2023. Penelitian ini dilakukan di Solo Raya yang meliputi Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Boyolali, Wonogiri, Karanganyar, Sragen dan Klaten. Lokasi penelitian ini diambil karena untuk memberikan nuansa berbeda dari tempat penelitian sebelumnya karena karakteristik nasabah serta memperluas responden dari penelitian sebelumnya

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah yang berdasarkan pada filsafat positivisme, dipakai dalam meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, bersifat statistik, analisis data, dengan maksud untuk membuktikan hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2012).

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi objek/subjek yang memiliki keunikan tersendiri yang ditetapkan untuk dikaji dan dilakukan penarikan

kesimpulan (Sugiyono, 2012). Populasi yang akan diteliti ini ialah nasabah bank syariah Indonesia di Solo Raya yang menggunakan *mobile banking*.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan kekhususan tertentu yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Rumus untuk menentukan sampel apabila jumlah populasi tidak dapat diketahui secara pasti yaitu dengan rumus *Unknown Population*. Karena jumlah populasi pada penelitian ini tidak diketahui jumlahnya sehingga penentuan sampel penelitian ini memakai rumus sebagai berikut (Ridania dalam Eltonia & Hayuningtias, 2022).

$$n = \frac{z^2}{4\mu^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

z = tingkat keyakinan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian (pada $\alpha = 5\%$ atau derajat keyakinan ditentukan 95% maka $z = 1,96$)

μ = *margin of error*, tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (ditentukan 10% atau 0,1)

Maka jumlah sampel dapat ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 100 orang.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ialah teknik untuk menentukan sampel penelitian yang hendak dipakai. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara penetapan sampel melalui kriteria tertentu (Sugiyono, 2012).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Nasabah BSI yang mempunyai aplikasi *BSI Mobile*
2. Berdomisili di Solo Raya
3. Pernah melakukan transaksi zakat, infaq, sedekah dan wakaf pada *BSI Mobile*

Dengan perhitungan pembagian kuesioner per wilayah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pembagian Kuesioner Per Wilayah

Kabupaten/Kota	Jumlah 2021 (Jiwa)	Kuesioner Per Wilayah
Kabupaten Boyolali	1.070.247	16
Kabupaten Klaten	1.267.272	19
Kabupaten Sukoharjo	911.603	13
Kabupaten Wonogiri	1.049.292	16
Kabupaten Karanganyar	938.808	13
Kabupaten Sragen	983.641	15
Kota Surakarta	5.227.728	8
Total	6.743.591	100

3.4 Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer. Data yang didapatkan secara langsung dari sumber data disebut data primer (Sugiyono, 2012). Sumber data pada penelitian ini yaitu masyarakat Solo Raya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui *google forms*. Kuesioner ialah tulisan yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini data didapatkan dari nasabah BSI yang menggunakan layanan berbagi-ZISWAF pada BSI *mobile* yang berdomisili di Solo Raya.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012). Variabel independen pada penelitian ini yaitu kemudahan (X1), kepercayaan (X2), dan manfaat (X3).

3.6.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen ialah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *mobile* (Y).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Kemudahan (X1)	Kemudahan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan terbebas dari usaha atau tanpa adanya kesulitan (Davis, 1989).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari 2. Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna 3. Tidak membutuhkan banyak usaha 4. Mudah dioperasikan
2.	Kepercayaan (X2)	Kepercayaan ialah keyakinan dalam keandalan dan integritas yang dimiliki seseorang terhadap pihak lain atau mitranya (Yuniati & Pramukty, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehandalan (pelayanan yang dijanjikan) 2. Kepedulian (memberi solusi) 3. Kredibilitas (dapat dipercaya)
3.	Manfaat (X3)	Manfaat didefinisikan bahwa seseorang percaya dalam menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kemampuan kinerja pekerjaan atau menguntungkan (Davis, 1989).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi lebih mudah 2. Menambah pengetahuan 3. Mempercepat waktu 4. Mempengaruhi tingkat kinerja
4.	Penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI <i>mobile</i> (Y)	Penggunaan merupakan Sebagian proses, cara perbuatan memakai sesuatu dan pemakaian (Srikandi et al., 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pengetahuan dan keterlibatan 2. Kemudahan pemakaian 3. Keuntungan, kesenangan dan keinginan

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk analisis data memakai metode statistika dengan bantuan SPSS versi 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dan analisis regresi berganda.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas ialah untuk mengetahui pengukur yang dipakai untuk mengukur dalam memperoleh data tersebut valid, sehingga dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 0,05 maka valid (Sugiyono, 2012).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah untuk melihat jika instrumen yang dipakai berulang kali untuk mengukur objek yang sama mampu menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012). Dikatakan reliabel asalkan nilai dari *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 (Asriani et al., 2022).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah untuk melihat dan mengukur data yang diperoleh mempunyai distribusi normal atau sebaliknya dan data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Residual berdistribusi normal asalkan signifikansi $>$ 0,05 (Gunawan, 2018).

2. Uji Multikolinearitas

Uji yang dipakai untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel independen atau tidak pada model regresi. Seumpama ada korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Sedangkan model regresi yang baik tidak ada korelasi antar variabel independen. Menurut Ghozali (2001) tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 dan *tolerance* $> 0,1$ (Gunawan, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji yang dipakai untuk mengetahui pada model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain atau tidak. Disebut homoskedastisitas apabila dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap. apabila sebaliknya disebut heteroskedastisitas. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas berarti merupakan model regresi yang baik. Pada penelitian ini menggunakan metode *glejser*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Gunawan, 2018).

3.8.4 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka bisa diartikan ada hubungan antara variabel independen dengan dependen secara signifikan. sementara apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka bisa diartikan tidak ada hubungan antara variabel independen dengan dependen (Gunawan, 2018).

2. Uji F

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka dapat diartikan variabel independen dengan variabel dependen berpengaruh secara signifikan. Tidak ada hubungan antar variabel independen dengan dependen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ (Gunawan, 2018).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 merupakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi menggambarkan kemampuan model menerangkan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Nilai R^2 atau nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 (nol) dan 1. Apabila menghasilkan nilai R^2 tinggi atau di atas 80% dianggap baik (Janie, 2012).

3.8.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk menjelaskan hubungan pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Sulistiyono & Sulistiyowati, 2017).

Model persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_i$$

Dimana:

Y = variabel terikat (Penggunaan Berbagi ZISWAF)

α = konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1	= Kemudahan
X_2	= Kepercayaan
X_3	= Manfaat
ε_i	= <i>error</i>

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Sejarah Umum Bank Syariah Indonesia

Indonesia adalah negara dengan masyarakatnya yang beragama muslim terbesar di dunia, mengantongi peluang untuk industri keuangan syariah menjadi terdepan. Dukungan yang kuat dari pemangku kepentingan dan meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap halal *matter* menjadi pendorong perluasan ekosistem industri halal di Indonesia. Bank Syariah termasuk dalam hal ini. Selama tiga dekade terakhir posisi sektor perbankan syariah di Indonesia telah tumbuh dan berkembang pesat. Dalam perluasan jaringan, peningkatan layanan, ataupun inovasi produk dari tahun ke tahun terdapat tren yang baik.

1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H merupakan sejarah berdirinya Bank Syariah Indonesia yang merupakan penggabungan dari Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu perusahaan. Penggabungan ketiga Bank Syariah dengan menyatukan kelebihanannya menghasilkan layanan yang tidak terbatas, jangkauan luas, serta mempunyai permodalan yang lebih mencukupi. BSI didorong untuk mampu bersaing ditingkat global.

Merger bank Syariah ialah bentuk usaha untuk menciptakan Bank Syariah kebanggaan umat, dengan harapan bisa sebagai kekuatan baru pembangunan ekonomi nasional dan dapat andil untuk kesejahteraan masyarakat. Adanya Bank BSI menjadikan contoh perbankan Syariah Indonesia yang kontemporer, universal dan Rahmatan Lil'alamiin (Bank Syariah Indonesia, 2022).

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden sesuai jenis kelamin dari hasil penelitian ditunjukkan pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	23	23.0	23.0	23.0
	Perempuan	77	77.0	77.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Dari Tabel 4.1 di atas, bisa dilihat sebanyak 23 orang berjenis kelamin laki-laki dari 100 responden dan sebanyak 77 responden berjenis kelamin perempuan dari 100 responden. Dengan demikian responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dari hasil penelitian yang dilakukan ditunjukkan pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	%
<20	7	7%
20-30	87	87%

31-40	6	6%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Dari tabel 4.2 di atas bisa dilihat bahwa responden berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 7 responden dengan persentase 7%, yang berusia 20-30 tahun sebanyak 87 responden dengan persentase 87% dan yang berusia 31-40 tahun sebanyak 6 responden dengan persentase 6%. Dengan demikian responden didominasi responden yang berusia 20-30 tahun.

4.2.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden menurut pekerjaan dari hasil penelitian yang dilakukan ditunjukkan pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	%
Pelajar/Mahasiswa	75	75%
Karyawan Swasta	15	15%
Wiraswasta	3	3%
PNS	2	2%
Lainya	5	5%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Dapat dilihat tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang berkedudukan sebagai Pelajar/Mahasiswa sebanyak 75 responden dengan persentase 75%, yang bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 15 responden dengan persentase 15%, responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 3 orang dengan persentase 3%, sedangkan responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 2 responden dengan persentase 2% dan untuk sisanya selain yang disebutkan sebanyak 5 responden

dengan persentase 5%. Dari hasil tersebut responden yang bekerja sebagai Pelajar/Mahasiswa mendominasi.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

4.3.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kemudahan (X1)

Pada penelitian ini variabel kemudahan (X1) diukur dengan 6 pertanyaan yang dibagikan ke 100 responden. Hasil jawaban terhadap kemudahan dapat pada tabel

4.4.

Tabel 4. 4

Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemudahan

NO	Pertanyaan	STS%	TS%	N%	S%	SS%	Total
1.	Saya dapat mempelajari fitur berbagi ZISWAF dengan mudah	0	0	1	73	26	100
2.	Saya merasa fitur berbagi ZISWAF mudah diaplikasikan	0	0	3	71	26	100
3.	Saya dapat mengoperasikan fitur berbagi ZISWAF sesuai dengan kebutuhan	0	0	7	69	24	100
4.	Saya dapat melakukan transaksi berbagi ZISWAF kapan saja	0	0	2	61	37	100
5.	Saya dapat melakukan transaksi berbagi ZISWAF dimana saja	0	0	0	59	41	100

6.	Saya dapat menggunakan fitur berbagi ZISWAF selama tersedia jaringan internet	0	0	5	61	34	100
----	---	---	---	---	----	----	-----

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Dari hasil tabel di atas bahwa pada variabel kemudahan, jawaban responden terhadap pertanyaan fitur berbagi ZISWAF dapat dipelajari dengan mudah dapat dilihat responden menjawab netral sebanyak 3 orang, menjawab setuju 71 orang dan 26 orang menjawab sangat setuju. Untuk yang memutuskan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban dari responden terhadap pertanyaan terkait fitur berbagi ZISWAF mudah diaplikasikan bisa dilihat yang memilih jawaban netral 1 orang, menjawab setuju 73 orang dan 26 orang menjawab sangat setuju. Untuk yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban dari responden terhadap pertanyaan fitur berbagi ZISWAF dapat dioperasikan sesuai kebutuhan dapat dilihat responden menjawab netral sebanyak 7 orang, menjawab setuju 69 orang dan 24 orang memilih jawaban sangat setuju. Yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pertanyaan transaksi berbagi ZISWAF dapat dilakukan kapan saja dapat dilihat responden menjawab netral sebanyak 2 orang, menjawab setuju 61 orang dan yang menjawab sangat setuju 37 orang. Jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban dari responden terhadap pertanyaan transaksi berbagi ZISWAF dapat dilakukan dimana saja dapat dilihat 59 orang menjawab setuju dan 41 orang menjawab sangat setuju. Untuk jawaban netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pertanyaan dapat menggunakan fitur berbagi ZISWAF selama tersedia jaringan internet dapat dilihat sebanyak 5 orang menjawab netral, menjawab setuju 61 orang dan 34 orang menjawab sangat setuju. Untuk yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

4.3.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kepercayaan (X2)

Pada penelitian ini variabel kepercayaan (X2) diukur dengan 6 pertanyaan yang dibagikan ke 100 responden. Hasil jawaban terhadap kemudahan dijelaskan pada tabel 4.5.

Tabel 4. 5

Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepercayaan

NO	Pertanyaan	STS%	TS%	N%	S%	SS%	Total
1.	Saya percaya bank sebagai penyedia layanan berbagi ZISWAF mampu menjaga keamanan pada saat saya melakukan transaksi	0	0	3	65	32	100
2.	Saya yakin fitur berbagi ZISWAF yang ditawarkan pihak bank	0	0	1	84	15	100

	dapat dipercaya kelancarannya						
3.	Saya percaya transaksi berbagi ZISWAF dapat dipercaya tanpa harus bertemu langsung dengan pihak bank	0	0	6	64	30	100
4.	Saya percaya kerahasiaan data dalam bertransaksi berbagi ZISWAF akan terjaga	0	0	5	74	21	100
5.	Saya menganggap fitur berbagi ZISWAF tidak memiliki risiko yang berarti	0	0	2	84	14	100
6.	Saya percaya dana berbagi ZISWAF tidak akan disalahgunakan oleh bank	0	0	4	76	20	100

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Dari hasil tabel di atas bahwa pada variabel kepercayaan, jawaban responden pada pertanyaan bank sebagai penyedia layanan berbagi ZISWAF mampu menjaga keamanan pada saat nasabah melakukan transaksi ada 3 orang menjawab netral, sebanyak 65 orang menjawab setuju dan sebanyak 32 orang yang menjawab sangat setuju. Untuk yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden pada pertanyaan fitur berbagi ZISWAF yang ditawarkan pihak bank bisa dipercaya kelancarannya ada 1 orang menjawab netral, sebanyak 84 orang menjawab setuju dan yang menjawab sangat

setuju 15 orang. Untuk yang memutuskan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden pada pertanyaan transaksi berbagi ZISWAF bisa dipercaya tanpa harus bertemu langsung dengan pihak bank ada sebanyak 6 orang yang menjawab netral, sebanyak 64 orang menjawab setuju dan 30 orang menjawab sangat setuju. Sedangkan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada. Untuk yang memutuskan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

Dari hasil deskripsi jawaban responden pada pertanyaan bahwa kerahasiaan data dalam bertransaksi berbagi ZISWAF akan terjaga dapat dilihat responden menjawab netral sebanyak 5 orang, 74 orang menjawab setuju dan 21 orang yang menjawab sangat setuju. Sementara itu tidak ada yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari hasil deskripsi jawaban responden pada pertanyaan bahwa fitur berbagi ZISWAF tidak mempunyai risiko yang berarti dapat dilihat sebanyak 2 orang menjawab netral, menjawab setuju 84 orang dan 14 orang yang menjawab sangat setuju. Sementara itu untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

Dari hasil deskripsi jawaban responden pada pertanyaan bahwa dana berbagi ZISWAF tidak akan disalahgunakan oleh bank dapat dilihat sebanyak 4 orang menjawab netral, 76 orang menjawab setuju dan 20 orang menjawab sangat setuju. Untuk yang memutuskan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

4.3.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Manfaat (X3)

Pada penelitian ini Variabel manfaat (X3) diukur dengan 6 pertanyaan yang dibagikan ke 100 responden. Hasil jawaban terhadap kemudahan dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6

Jawaban Responden Terhadap Variabel Manfaat

NO	Pertanyaan	STS%	TS%	N%	S%	SS%	Total
1.	Saya dapat lebih mudah untuk membayar ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF	0	0	3	64	33	100
2.	Dengan menggunakan fitur berbagi ZISWAF wawasan saya bertambah	0	0	19	57	24	100
3.	Saya menggunakan fitur berbagi ZISWAF memungkinkan berdonasi secara efektif	0	0	2	62	36	100
4.	Saya lebih cepat melakukan transaksi sedekah dengan menggunakan fitur berbagi ZISWAF	0	0	4	64	32	100
5.	Saya menggunakan fitur berbagi ZISWAF mendukung aktivitas saya	0	0	17	66	17	100

6.	Saya merasa fitur berbagi ZISWAF membuat kinerja lebih baik	0	0	13	64	23	100
----	---	---	---	----	----	----	-----

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada variabel manfaat, jawaban responden terhadap pertanyaan bahwa dapat lebih mudah untuk membayar ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF bisa dilihat responden menjawab netral sebanyak 3 orang, 64 orang menjawab setuju dan 33 orang menjawab sangat setuju. Untuk yang memutuskan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pertanyaan dengan menggunakan fitur berbagi ZISWAF dapat menambah wawasan bisa dilihat responden menjawab netral sebanyak 19 orang, menjawab setuju 57 orang dan 24 orang menjawab sangat setuju. Untuk yang memutuskan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pertanyaan menggunakan fitur berbagi ZISWAF memungkinkan berdonasi secara efektif dapat dilihat responden menjawab netral sebanyak 2 orang, menjawab setuju 62 orang dan 36 orang menjawab sangat setuju. Untuk yang memutuskan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pertanyaan lebih cepat melakukan transaksi sedekah dengan menggunakan fitur berbagi ZISWAF dapat dilihat responden menjawab netral sebanyak 4 orang, menjawab setuju 64 orang

dan 32 orang menjawab sangat setuju. Untuk yang memutuskan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

Dari hasil deskripsi jawaban responden pada pertanyaan bahwa menggunakan fitur berbagi ZISWAF mendukung aktivitas dapat dilihat sebanyak 17 orang menjawab netral, menjawab setuju 66 orang dan 17 orang menjawab sangat setuju. Untuk yang memutuskan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden pada pertanyaan fitur berbagi ZISWAF membuat kinerja lebih baik dapat dilihat sebanyak 13 orang menjawab netral, menjawab setuju 64 orang dan 23 orang menjawab sangat setuju. Sementara itu tidak ada yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

4.3.4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penggunaan berbagi ZISWAF (Y)

Pada penelitian ini variabel Penggunaan berbagi ZISWAF (Y) diukur dengan 6 pertanyaan yang dibagikan ke 100 responden. Hasil jawaban terhadap kemudahan dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4. 7

Jawaban Responden Terhadap Variabel Penggunaan berbagi ZISWAF

NO	Pertanyaan	STS%	TS%	N%	S%	SS%	Total
1.	Saya mengetahui cara pembayaran ZISWAF melalui BSI <i>mobile</i>	0	0	7	63	30	100

2.	Saya menggunakan fitur berbagi ZISWAF jika memang sesuai dengan yang saya butuhkan	0	0	2	73	25	100
3.	Saya menggunakan fitur berbagi ZISWAF karena dapat memudahkan dalam penyaluran zakat, infaq, sedekah dan wakaf	0	0	1	67	32	100
4.	Saya mendapatkan manfaat dari menggunakan fitur ZISWAF	0	0	11	60	29	100
5.	Saya merasa senang dapat bertransaksi ZISWAF melalui <i>mobile banking</i>	0	0	3	65	32	100
6.	Saya menggunakan fitur berbagi ZISWAF karena keinginan sendiri	0	0	3	67	30	100

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Dari hasil tabel di atas bahwa jawaban terhadap pertanyaan responden mengetahui cara pembayaran ZISWAF melalui BSI *mobile* dilihat responden menjawab netral sebanyak 7 orang, menjawab setuju 63 orang dan 30 orang menjawab sangat setuju. Untuk yang memutuskan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pertanyaan bahwa menggunakan fitur berbagi ZISWAF apabila memang sesuai dengan yang dibutuhkan. Yang menjawab netral sebanyak 2 orang, 73 orang menjawab setuju dan

25 orang yang menjawab sangat setuju. Untuk yang memutuskan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

Dari hasil deskripsi jawaban responden pada pertanyaan menggunakan fitur berbagi ZISWAF karena memudahkan dalam penyaluran zakat, infaq, sedekah dan wakaf dapat dilihat sebanyak 1 orang menjawab netral, 67 orang menjawab setuju dan 32 orang menjawab sangat setuju. Sementara itu tidak ada yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pertanyaan bahwa mendapatkan manfaat dari menggunakan fitur ZISWAF ada yang menjawab netral sebanyak 11 orang, menjawab setuju 60 orang dan 29 orang menjawab sangat setuju. Untuk yang memutuskan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pertanyaan bahwa merasa senang dapat bertransaksi ZISWAF melalui *mobile* dilihat responden menjawab netral sebanyak 3 orang, menjawab setuju 65 orang dan 32 orang menjawab sangat setuju. Untuk yang memutuskan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

Berdasarkan hasil deskripsi jawaban responden terhadap pertanyaan bahwa menggunakan fitur berbagi ZISWAF karena keinginan sendiri dapat dilihat sebanyak 3 orang menjawab netral, 67 orang menjawab setuju dan 30 orang menjawab sangat setuju. Untuk yang memutuskan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0.

4.4 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk (df) *degree of freedom* = $n-2$. r tabel dicari pada signifikansi 5% (0,05) dengan n = jumlah sampel (df) = $100-2 = 98$, lalu didapat r tabel 0,1966. Sedangkan untuk r hitung dapat dilihat pada hasil *Corrected Item Total Correlation*. jika r hitung > r tabel maka valid.

Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan untuk menguji masing-masing 6 pertanyaan untuk variabel kemudahan, variabel kepercayaan dan variabel manfaat. Berikut rincian tabel hasil uji validitas:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas

Indikator	r tabel	r hitung	Keterangan
X1.1	0,1966	0,658	Valid
X1.2	0,1966	0,705	Valid
X1.3	0,1966	0,720	Valid
X1.4	0,1966	0,759	Valid
X1.5	0,1966	0,702	Valid
X1.6	0,1966	0,703	Valid
X2.1	0,1966	0,763	Valid
X2.2	0,1966	0,587	Valid
X2.3	0,1966	0,700	Valid
X2.4	0,1966	0,617	Valid
X2.5	0,1966	0,445	Valid
X2.6	0,1966	0,608	Valid
X3.1	0,1966	0,684	Valid
X3.2	0,1966	0,647	Valid
X3.3	0,1966	0,714	Valid
X3.4	0,1966	0,784	Valid
X3.5	0,1966	0,617	Valid
X3.6	0,1966	0,698	Valid
Y.1	0,1966	0,757	Valid
Y.2	0,1966	0,669	Valid

Y.3	0,1966	0,811	Valid
Y.4	0,1966	0,728	Valid
Y.5	0,1966	0,744	Valid
Y.6	0,1966	0,782	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Pada tabel 4.8 di atas hasil uji validitas variabel kemudahan, kepercayaan, manfaat dan penggunaan berbagi ZISWAF dari masing-masing 6 butir pertanyaan mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Yang berarti bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel kemudahan, kepercayaan, manfaat dan penggunaan berbagi ZISWAF dalam penelitian ini dinyatakan valid.

4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menilai konsistensi dari instrumen penelitian maka dilakukan uji reliabilitas. Suatu penelitian bisa dikategorikan reliabel andaikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut;

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Kemudahan	0,801	6	Reliabel
Kepercayaan	0,689	6	Reliabel
Manfaat	0,774	6	Reliabel
Penggunaan Berbagi ZISWAF	0,840	6	Reliabel

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat hasil uji reliabilitas variabel kemudahan, kepercayaan, manfaat dan penggunaan berbagi ZISWAF menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Sehingga hal tersebut dapat

disimpulkan bahwa item pertanyaan variabel kemudahan, kepercayaan, manfaat dan penggunaan berbagi ZISWAF reliabel.

4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui model regresi mempunyai distribusi data yang normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas data. Model regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi data normal. Metode *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya pelanggaran uji normalitas. pada penelitian ini hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47011589
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.053
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Dari hasil uji normalitas pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai signifikan (*Asymp. Sig*) sebesar 0,124 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian berdistribusi normal.

4.6.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Dilakukan uji Multikolinearitas untuk melihat ada hubungan antar variabel independen atau tidak pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui model regresi tidak terjadi multikolinearitas yaitu dengan melihat pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) harus < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$. Hasil dari uji multikolinearitas dapat sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.261	2.254		-.116	.908		
	Total_X1	.352	.093	.322	3.770	.000	.552	1.812
	Total_X2	.266	.113	.198	2.350	.021	.570	1.755
	Total_X3	.401	.083	.398	4.851	.000	.600	1.668

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Dari hasil dari uji multikolinearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel kemudahan lebih kecil dari 10 yaitu sebesar 1,812. Sedangkan untuk variabel kepercayaan sebesar 1,755 dan untuk variabel manfaat 1,668. Kemudian untuk ketiga variabel nilai *tolerance* tersebut $> 0,1$ yaitu variabel kemudahan sebesar 0,552, variabel kepercayaan sebesar 0,570 dan variabel manfaat sebesar 0,600. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel pada model regresi.

4.6.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain atau tidak. Apabila tidak terjadi heteroskedastisitas berarti merupakan model regresi yang baik. Pada penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada penelitian ini hasil dari uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 4. 12

Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.475	1.441		-1.023	.309
	Total_X1	.093	.060	.209	1.560	.122
	Total_X2	.029	.072	.053	.399	.691
	Total_X3	-.021	.053	-.052	-.406	.685

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Dari hasil uji di atas bisa dilihat bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel tersebut $> 0,05$ yaitu variabel kemudahan sebesar 0,122, variabel kepercayaan sebesar 0,691 dan variabel manfaat sebesar 0,685. Sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.7 Hasil Uji Hipotesis

4.7.1 Hasil Uji t

Uji hipotesis t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen yaitu variabel kemudahan, kepercayaan dan manfaat terhadap variabel dependen yaitu penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile* yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti suatu variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Penentuan uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, dengan penentuan tabel distribusi pada $0,05/2 = 0,025$, derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ yaitu $100-3-1 = 96$ maka t tabel 1,98447. Hasil analisis regresi pada uji t bisa dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4. 13

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.261	2.254		-.116	.908
	Total_X1	.352	.093	.322	3.770	.000
	Total_X2	.266	.113	.198	2.350	.021
	Total_X3	.401	.083	.398	4.851	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil dari uji t pada tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa variabel kemudahan mempunyai t hitung $3,770 > t$ tabel 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada *BSI Mobile*.

Variabel kepercayaan mempunyai t hitung $2,350 > t$ tabel $1,984$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ sehingga variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada *BSI Mobile*.

Variabel manfaat mempunyai t hitung $4,851 > t$ tabel $1,984$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada *BSI Mobile*.

4.7.2 Hasil Uji F

Untuk mengukur pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dilakukan pengujian hipotesis secara simultan. Apabila F hitung $> F$ tabel dan signifikansi $< 0,05$ berarti terdapat pengaruh antar variabel independen dengan dependen secara signifikan. Untuk menghitung F tabel yaitu $df_1 = k-1$ ($3-1 = 2$), rumus $df = n-k-1$, $df = 100-3-1$ atau 96 maka F tabel sebesar $3,09$. Pada tabel 4.14 bisa dilihat hasil uji F pada penelitian ini.

Tabel 4. 14

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	339.027	3	113.009	50.704	.000 ^b
	Residual	213.963	96	2.229		
	Total	552.990	99			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil dari uji F pada tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa nilai f hitung sebesar 50,704 sedangkan f tabel dalam penelitian ini sebesar 3,09 yang berarti f hitung ($50,704$) $>$ f tabel ($3,09$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel independen yaitu kemudahan, kepercayaan dan manfaat terhadap variabel dependen yaitu penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile*.

4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model menjelaskan variasi variabel independen menerangkan variabel terkait dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai yaitu antara 0 dan satu. Tabel 4.15 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 15

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.601	1.493

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi pada tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,601 atau 60,1%. Hal

ini berarti bahwa variabel penggunaan berbagi ZISWAF dapat dijelaskan oleh variabel kemudahan, kepercayaan dan manfaat sebesar 60,1%. Sedangkan sisanya sebesar 39,9% dengan perhitungan $100\% - 60,1\%$ dijelaskan oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak termasuk dalam analisis penelitian ini.

4.8 Analisis Regresi Berganda

Untuk menjelaskan hubungan pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan analisis regresi berganda. Dapat dilihat hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini pada tabel 4.16.

Tabel 4. 16
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.261	2.254		-.116	.908
	Total_X1	.352	.093	.322	3.770	.000
	Total_X2	.266	.113	.198	2.350	.021
	Total_X3	.401	.083	.398	4.851	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Pada tabel 4.16 di atas hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan hasil persamaan regresi yang diperoleh yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_i$$

$$Y = -0,261 + 0,352 X_1 + 0,266 X_2 + 0,401 X_3 + \varepsilon_i$$

Dimana:

Y = variabel terikat (Penggunaan Berbagi ZISWAF)

α = konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1	= Kemudahan
X_2	= Kepercayaan
X_3	= Manfaat
ε_i	= <i>error</i>

Dari hasil uji regresi berganda di atas, bahwa nilai konstanta sebesar -0,261 satuan menyatakan apabila variabel kemudahan, kepercayaan dan manfaat diasumsikan 0 berarti penggunaan berbagi ZISWAF mengalami penurunan sebesar -0,261 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.

Nilai koefisien regresi variabel kemudahan sebesar 0,352 dan mengarah ke arah positif yang menunjukkan apabila variabel kemudahan meningkat satu satuan dengan asumsi variabel lainya tetap maka penggunaan berbagi ZISWAF akan mengalami peningkatan sebesar 0,352.

Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan sebesar 0,266 dan mengarah ke arah positif yang menunjukkan apabila variabel kepercayaan meningkat satu satuan dengan asumsi variabel lainya tetap maka penggunaan berbagi ZISWAF akan mengalami peningkatan sebesar 0,266.

Nilai koefisien regresi variabel manfaat sebesar 0,401 dan mengarah ke arah positif yang menunjukkan apabila variabel manfaat meningkat satu satuan dengan asumsi variabel lainya tetap maka penggunaan berbagi ZISWAF akan mengalami peningkatan sebesar 0,401.

4.9 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.9.1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Penggunaan Berbagi ZISWAF Pada BSI *Mobile*

Pada variabel kemudahan mayoritas responden menjawab “Setuju” dan pertanyaan yang paling berpengaruh adalah no 1, fitur berbagi ZISWAF dapat dipelajari dengan mudah. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kemudahan menggunakan berbagi ZISWAF memiliki nilai yang tinggi.

Dalam penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel kemudahan terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile* dengan t hitung $3,770 > t$ tabel $1,984$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka bisa disimpulkan untuk H_1 diterima.

Sesuai dengan teori dari Davis bahwa penerimaan seseorang terhadap teknologi dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan maka hasil penelitian ini mendukung teori tersebut. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Tho, 2022; Kahfi et al., 2019; Taufiqurohman & Fadilla, 2022) menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan.

Berdasarkan hasil penemuan di atas maka bisa disimpulkan bahwa untuk variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile*. Dengan demikian bahwa adanya unsur kemudahan penggunaan dalam fitur berbagi ZISWAF menentukan pengguna untuk

menggunakan fitur tersebut. Dengan penggunaan dan cara pengoperasian yang mudah, pengguna dapat memaksimalkan penggunaan fitur berbagi ZISWAF.

4.9.2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Penggunaan Berbagi ZISWAF Pada BSI Mobile

Pada variabel kepercayaan mayoritas responden menjawab “Setuju”. Pertanyaan yang paling berpengaruh adalah no 2 dan 5, fitur berbagi ZISWAF yang ditawarkan pihak bank bisa dipercaya kelancarannya dan tidak memiliki risiko berarti. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kepercayaan menggunakan berbagi ZISWAF memiliki nilai yang tinggi.

Dalam penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel kepercayaan terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile*. Variabel kepercayaan mempunyai t hitung $2,350 > t$ tabel $1,984$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ maka bisa disimpulkan untuk H_2 diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Fernando et al., 2019; Joni et al., 2022; Febiana et al., 2022) yang menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan.

Bisa disimpulkan dari hasil penemuan di atas bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile*. Salah satu faktor terpenting yang harus dibangun pihak perbankan adalah kepercayaan. Nasabah yang melakukan transaksi secara *online* ialah nasabah yang memiliki kepercayaan penuh sehingga berani untuk melakukan transaksi

tersebut. Dengan kepercayaan yang dibangun pihak perbankan akan mampu mendorong keputusan nasabah untuk menggunakan produk-produk perbankan. Dalam hal ini adanya kepercayaan pengguna menentukan penggunaan fitur berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile* untuk melakukan transaksi zakat, infaq, sedekah dan wakaf.

4.9.3. Pengaruh Manfaat Terhadap Penggunaan Berbagi ZISWAF Pada BSI *Mobile*

Pada variabel manfaat mayoritas responden menjawab “Setuju” dan pertanyaan yang paling berpengaruh adalah no 5, fitur berbagi ZISWAF mendukung aktivitas penggunaannya. Hal ini menunjukkan bahwa indikator manfaat dari menggunakan berbagi ZISWAF memiliki nilai yang tinggi.

Dalam penelitian yang telah dilakukan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel manfaat terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile*. Variabel manfaat mempunyai t hitung $4,851 > t$ tabel $1,984$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Sesuai dengan teori dari Davis bahwa penerimaan seseorang terhadap teknologi dipengaruhi oleh variabel manfaat atau kegunaan penggunaan. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Fadlan, 2018; Lestari & Rachmat, 2018; Azizah et al., 2020) menunjukkan bahwa manfaat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan.

Dari hasil penemuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile*. Dengan demikian bahwa adanya unsur manfaat yang diperoleh pengguna dalam fitur berbagi ZISWAF menentukan pengguna untuk menggunakan fitur tersebut. Dengan berbagi manfaat yang diperoleh, pengguna merasa bahwa fitur berbagi ZISWAF mampu meningkatkan kinerja, efektivitas dan produktivitas.

4.9.4. Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan dan Manfaat Terhadap Penggunaan Berbagi ZISWAF Pada BSI *Mobile*

Dalam penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara simultan variabel kemudahan, kepercayaan dan manfaat terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile*. dari hasil uji F, nilai f hitung sebesar 50,704. Sementara itu untuk f tabel sebesar 3,09 yang berarti f hitung ($50,704 > f \text{ tabel } (3,09)$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,601 atau 60,1%. Maka variabel penggunaan berbagi ZISWAF dapat dijelaskan oleh variabel kemudahan, kepercayaan dan manfaat sebesar 60,1%. Sedangkan sisanya sebesar 39,9% dengan perhitungan $100\% - 60,1\%$ dijelaskan oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak termasuk dalam analisis penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah dilaksanakan terkait determinan masyarakat Solo Raya bertransaksi menggunakan Berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile*, maka bisa ditarik kesimpulannya bahwa:

1. Variabel kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile*.
2. Variabel kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile*.
3. Variabel manfaat berpengaruh terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile*.
4. Variabel kemudahan, kepercayaan dan manfaat berpengaruh terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan didalamnya dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, untuk memperoleh gambaran sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan oleh peneliti berikutnya yang terkait dengan peneliti pembanding, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademis, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel tambahan terkait yang memiliki hubungan dan lebih banyak

menambah referensi baru untuk bahan pembanding sebagai referensi ilmu pengetahuan dan juga menambah wawasan baru untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perbankan, diharapkan untuk memperhatikan indikator indikator terkait kemudahan, kepercayaan dan manfaat yang berpengaruh terhadap penggunaan berbagi ZISWAF pada BSI *Mobile* dengan cara tetap mempertahankan atas pelayanan fitur yang terdapat pada *mobile banking* atau bahkan meningkatkan pelayanannya untuk meningkatkan daya tarik nasabah dan diiringi dengan meningkatkan promosi layanan *mobile banking* dengan memberikan informasi yang jelas baik secara langsung maupun tidak langsung kepada nasabah terkait semua fungsi dan manfaat dari fitur *mobile banking* serta tata cara penggunaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adabi, N. (2020). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Indihome di Witel Telkom Depok. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 32–39.
- Agustina, R., Afriana, R. A., & Safrina, A. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan, Resiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking pada PT Bank Bukopin Tbk Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 255–268.
- Ahsan, F. M., & Sukmana, R. (2020). Pengumpulan Dan Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shodaqoh (Lazis Muhammadiyah Lamongan). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(12), 2393. <https://doi.org/10.20473/vol6iss201912pp2393-2408>
- Alalwan, A. A., Baabdullah, A. M., Rana, N. P., Tamilmani, K., & Dwivedi, Y. K. (2018). Examining Adoption of Mobile Internet in Saudi Arabia: Extending TAM With Perceived Enjoyment, Innovativeness and Trust. *Technology in Society*, 55, 100–110. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2018.06.007>
- Allamah, R., Sudiarti, S., & Saputra, J. (2021). Peran Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf dalam Memberdayakan Ekonomi Ummat. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 35–46.
- Apsari, P. I., Setiyowati, A., & Huda, F. (2022). Implementation Of Synergy Of ZIS Fund Management In Sharia Banking And Zakat Management Organizations (OPZ) For Strengthening The Zakat Ecosystem: Literature Study Of Indonesian Sharia Bank (BSI) And The National Zakat Amil Board (BAZNAS). *Islamic Banking and Finance Journal*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.21070/perisai.v6i1>.
- Arta, T. L. F., & Azizah, S. N. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use dan E-Service Quality Terhadap Keputusan Menggunakan Fitur Go-Food dalam Aplikasi Gojek. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 291–303. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i2.478>
- Asmy, M., Mohd, B., Bin, A., Pitchay, A., Bin, H., Thas, M., & Amin, F. Bin. (2019). *Factors Influencing Consumers' Adoption Of Islamic Mobile Banking Services In Malaysia An Approach Of Partial Least Squares (PLS)*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2018-0065>
- Asriani, Putri, N., Kurniawan, S., & Sani, A. (2022). Pengaruh Personal Selling Terhadap Peningkatan Penjualan Alat Tulis pada CV. Etalase Mitra Jaya di Wajo pada Masa Lockdown Pandemi Covid 19. *Amkop Management Accounting Review*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.37531/amar.v1i2.137>
- Astutik, Y. (2021). *Baznas: Potensi Ziswaf RI Lebih dari Rp 500 Triliun*. Cnbcindonesia.Com.

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20210503115816-4-242645/baznas-potensi-ziswaf-ri-lebih-dari-rp-500-triliun>

Azizah, P., Witi, A., & Seri, E. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use dan Perceived Credibility Terhadap Keputusan Menggunakan M-Banking Dimasa Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Budgeting, 1*, 53–62.

Bank Indonesia. (2021). Laporan Perekonomian Indonesia 2021. In *www.bi.go.id*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LPI_2021.aspx

Bank Syariah Indonesia. (2021). *BSI Ambil Peran Penting dalam Optimalisasi ZISWAF di Indonesia*. Bankbsi.Co.Id. <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bsi-ambil-peran-penting-dalam-optimalisasi-ziswaf-di-indonesia#:~:text=Per Maret lalu%2C ada sekitar Rp3%2C26 miliar dana,total transaksinya mencapai 303 ribu pada periode tersebut>

Bank Syariah Indonesia. (2022). *Sejarah Perusahaan*. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>

Daudshah, F., & Yetti, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Nasabah Berinfak Pada BSI Mobile. *Veteran Economics, Management, & Accounting Review, 1*(1), 74–87.

Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems, 13*(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>

Djaghballou, C. E., Djaghballou, M., Larbani, M., & Mohamad, A. (2018). Efficiency and Productivity Performance of Zakat Funds in Algeria. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, 11*(3), 474–494. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2017-0185>

Dukcapil Kemendagri. (2021). *Distribusi Penduduk Indonesia Per Juni 2021: Jabar Terbanyak, Kaltara Paling Sedikit*. Dukcapil.Kemendagri.Go.Id. <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/809/distribusi-penduduk-indonesia-per-juni-2021-jabar-terbanyak-kaltara-paling-sedikit>

Egoy, Ruslan, & Ahmad. (2021). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Intensif Putra Idia Prenduan). *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman, 8*(2), 252–261.

Eltonia, N., & Hayuningtias, K. A. (2022). Pengaruh Citra Merek, Persepsi Harga dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Merek Le Minerale 600ml di Kota Semarang. *Jurnal Mirai Management, 6*(2), 250–256. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/1938%0Ahttps://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/1938/1277>

Fadlan, A., & Dewantara, R. Y. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya). *Jurnal*

Administrasi Bisnis, 62(1).

- Fadlika Dwi Ramil, Nurbaiti, M. S. (2022). *Pengaruh Technology Acceptance Model Dan Financial Technology Terhadap Keputusan Donatur Membayar ZIS Melalui Gopay Pada Dompot Dhuafa Kota Medan*. 2(10), 1534–1543.
- Faqih, A. (2022). *Lewat BSI Mobile, BSI Kumpulkan Ziswaf Rp 1,06 Miliar!* Itechmagz.Id. <https://itechmagz.id/2022/04/30/lewat-bsi-mobile-bsi-kumpulkan-ziswaf-rp-106-miliar/>
- Febiana, N., Tanjung, H., & Hakiem, H. (2022). *Pengaruh Literasi Zakat , Infaq , Shadaqah (ZIS), Kepercayaan , dan Brand Awareness terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat dan Donasi Melalui Tokopedia : Studi pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor pada Angkatan 2017-2018*. 5(2), 291–313.
- Febrianti, D., Hidayah, S. A. L., Abdullah, A., & Lawita, N. F. (2021). Penerapan Basis Data pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Penerapan Mobile Banking pada Bank Syariah Indonesia). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3686–3693.
- Fernando, E., Suryanto, Surjandy, & Meyliana. (2019). Analysis of the Influence of Consumer Behavior Using FinTech Services with SEM and TOPSIS. *Nternational Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*, 1(August), 93–97.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS (Mahir Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic)* (Pertama). Deepublish Publisher.
- Haris Nasution, A., Nisa, K., Zakariah, M., & Zakariah, M. A. (2018). Kajian Strategi Zakat, Infaq dan Shadaqah Dalam Pemberdayaan Umat. *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, 1(1), 22–37. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1148842>
- Ilmi, M., Setyo Liyundira, F., Rachmawati, A., Juliasari, D., & Habsari, P. (2020). Perkembangan dan Penerapan Theory Of Acceptance Model (TAM) Di Indonesia. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 16(2), 436–458. <https://doi.org/10.31967/relasi.v16i2.371>
- Indrasari, A., & Wulandari, I. (2019). Perception of Zakat and Income Tax. *ACM International Conference Proceeding Series*, 74–78. <https://doi.org/10.1145/3355166.3355177>
- Janie, D. N. A. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS. In *Semarang University Press* (Issue April 2012).
- Joni, Yulianti, R., & Hamdiah, C. (2022). *Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan mobile banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Banda Aceh)*. 4(2), 56–63.
- Kahfi, A. H., Hasan, M., & Riana, D. (2019). Pengaruh Kemanfaatan dan

- Kemudahan dalam Penerimaan Aplikasi M-students UBSI. *Jurnal Kajian Ilmiah Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, 19(2).
- Kholid, F. I., & Soemarso, E. D. (2018). Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 49–57. <http://journal2.um.ac.id/index.php/ekobis/article/view/2164>
- Kurnianingsih, H., Maharani, T., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di. *Jurnal Ilmiah Akuntansii Dan Teknologi*, 1, 1–13.
- Laporan Keuangan BSI. (n.d.). *Laporan Keuangan BSI*. Bankbsi.Co.Id. Retrieved September 27, 2022, from https://ir.bankbsi.co.id/financial_reports.html
- Lestari, N. R., & Rachmat, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menggunakan Internet Banking Nasabah Bank BRI Di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 8(1). <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i1.1003>
- Mamun, S., & Ningsih, T. H. (2021). Implementasi Strategi Layanan Teknologi Digital Banking dan Service Quality dalam Perspektif Nasabah pada Perbankan Syariah (Study kasus pada Bank Syariah Mandiri KCP Tomang). *Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 06(02).
- Marginingsih, R. (2020). Kualitas Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BRI (Studi Pada Pengguna BRI Mobile di Kota Depok). *Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 24–31.
- Marlizar, Alumni, F. I., Nurmala, & Lisnawati. (2020). *Kepercayaan Nasabah Dalam Menggunakan SMS Banking PT. Bank Aceh Syariah*. 2(1), 75–94.
- Masrom, M. (2007). Technology Acceptance Model and E-learning. *12th International Conference on Education, May*, 21–24.
- Miftahuddin, M., & Hendarsyah, D. (2019). Analisis Perbandingan Fasilitas Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Mandiri KCP. Bengkulu Dengan Bank Mandiri KC. Bengkulu. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(1), 16–32. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i1.149>
- Miswan, A. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. *Wahana Islmaika*, 5.
- Moridu, I. (2020). Pengaruh Digital Banking Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan (Studi Pada Pt . Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk). *Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 67–73.
- Muliasari, L. (2022). Digital Banking Strategy Analysis Of BRI. *Ekonomi*, 11(02), 842–853.
- Owoyemi, M. Y. (2020). Zakat Management: The Crisis of Confidence In Zakat

- Agencies And The Legality Of Giving Zakat Directly To The Poor. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(2), 498–510. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2017-0097>
- Pertiwi, I. S. M. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung*. 8(1), 1–9.
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 927. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>
- PUSKAS BAZNAS. (2021). *Indonesia Zakat Outlook 2021 Center of Strategic Studies the National Board of Zakat*. www.baznas.go.id;
- PUSKAS BAZNAS. (2022). *Outlook Zakat Indonesia 2022*.
- Rozi, F., & Ziyad, M. (2019). *Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank BTN*. 3(92–102).
- Saad, R. A. J., & Farouk, A. U. (2019). A Comprehensive Review of Barriers to A Functional Zakat System in Nigeria. *International Journal of Ethics and Systems*, 35(1), 24–42. <https://doi.org/10.1108/IJOES-06-2018-0090>
- Salma, F. (2021). Optimalisasi Fungsi dan Kedudukan Bank Syariah dalam Upaya Mewujudkan Integrasi Keuangan Komersial dan Sosial Islam. *Justisia Ekonomika*, 5(1), 29–40.
- Siagian, S. B., & Tambunan, K. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Perbaungan. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 1051–1060.
- Sidik, S. (2021). *Gegara Ini, Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Melesat 98%*. [Cnbcindonesia.Com. https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20210823140844-29-270488/gegara-ini-mobile-banking-bank-syariah-indonesia-melesat-98](https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20210823140844-29-270488/gegara-ini-mobile-banking-bank-syariah-indonesia-melesat-98)
- Srikandi, D., Nofinawati, & Batubara, S. (2022). Determinan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF Pada Mobile Banking BSI. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 3, 53–66.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (15th ed.). Alfabeta.
- Suhayati, Y. F., Maulina, A. N., & Adji, W. H. (2022). *Pengaruh Pemahaman Bertransaksi Menggunakan Webform BSI Dan BSI Mobile terhadap Kepuasan Nasabah*. 4(6), 1681–1695. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1054>

- Sulistiyaningsih, N., & Thanul, S. (2021). Potensi Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Nasional. *Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 24(1).
- Sulistiyono, S., & Sulistiyowati, W. (2017). Peramalan Produksi dengan Metode Regresi Linier Berganda. *PROZIMA (Productivity, Optimization and Manufacturing System Engineering)*, 1(2), 82–89. <https://doi.org/10.21070/prozima.v1i2.1350>
- Susilawaty, L., & Nicola, N. (2020). Pengaruh Layanan Perbankan Digital Pada Kepuasan Nasabah Perbankan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 19(2), 179–190. <https://doi.org/10.28932/jmm.v19i2.2478>
- Taufiqurohman, K., & Fadilla, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan E-Trust terhadap Keputusan Berdonasi Digital Generasi Z pada Aplikasi Kitabisa. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(3), 290–299. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i3.2094>
- Tho, M. (2022). *Acceptance and Usage Behavior of Bank Syariah Indonesia (BSI) Technology with TAM and Spiritual Motivation during the COVID-19 Pandemic*. 10(October 2020), 719–728. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2022.100309>
- Tony Sitinjak, M. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27–39.
- Ulya, F. N., Qoyyimah, Q., & Hana, K. F. (2022). Analysis Of Customer Interest and Satisfaction Toward BSI Mobile Banking Service. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.31958/ab.v2i2.6011>
- Widanengsih, E. (2021). Technology Acceptance Model to Measure Customer'S Interest to Use Mobile Banking. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 73–82. <http://www.jiemar.org>
- Wiyono Adrianto, Ancok Djamaludin, H. J. (2008). Aspek Psikologis pada Implementasi Sistem Teknologi Informasi Mahasiswa Magister Chief Information Officer Sekolah Teknik Elektro dan Informatika. *E-Indonesia Initiative*, 2008, 21–23.
- Wulandari, W., Japarianto, E., Nova, T., & Tandijaya, B. (2022). *Penerapan Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Perilaku Konsumen Mobile Banking Di Surabaya*. 16(2), 126–132. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.16.2.126>
- Yogananda, A. S., & Dirgantara, I. M. B. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1–7.

- Yuliawan, E., Siagian, H., & Willis, L. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Kepercayaan, Kemudahan Dan Kualias Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Online Shop Zalora Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Mikroskil Medan). *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 12(1), 34–49. <https://doi.org/10.33558/optimal.v12i1.1016>
- Yuniati, T., & Pramukty, R. (2022). Pengaruh Persepsi Fraud Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking (Nasabah Bank Umum Pengguna Layanan Mobile Banking). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1). <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/1102%0Ahttp://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/download/1102/857>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No	Bulan Kegiatan	Agt				Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																												
2.	Konsultasi					■				■				■																			
3.	Revisi Proposal						■	■		■																							
4.	Pendaftaran Ujian Seminar Proposal												■																				
5.	Ujian Seminar Proposal													■																			
6.	Pengumpulan Data													■	■	■	■	■	■	■	■												
7.	Analisis Data																	■	■														
8.	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																					■	■										
9.	Pendaftaran Munaqosah																					■											
10.	Penjadwalan Munaqosah																						■										
11.	Munaqosah																							■									
12.	Revisi Skripsi																									■	■	■					

Lampiran 2 Pernyataan Telah Melakukan Penelitian

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suchehi Nur Diawati
NIM : 195231078
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Terkait skripsi berjudul **“DETERMINAN MASYARAKAT SOLO RAYA BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN BERBAGI ZISWAF PADA BSI *MOBILE*”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari masyarakat di wilayah Solo Raya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 30 Januari 2023



Suchehi Nur Diawati

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Saya Suchehi Nur Diawati, mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul “Determinan Masyarakat Solo Raya Bertransaksi Menggunakan *Berbagi Ziswaf* Pada *BSI Mobile*”. Agar penelitian ini dapat berlangsung dengan baik, saya mengharapkan kesediaan dan bantuan dari saudara/i selaku responden untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan tepat dan benar.

Atas perhatian dan waktunya saya ucapkan banyak terima kasih dan semoga kebaikan Saudara/i yang telah bersedia mengisi kuesioner ini mendapatkan balasan baik oleh Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Hormat Saya,

Suchehi Nur Diawati

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat Domisili :

Umur :

Pekerjaan :

No Hp :

Email :

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan dengan teliti, kemudian isilah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda checklist (\checkmark) sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan Skor Penilaian:

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tidak Setuju (TS) = 2

Netral (N) = 3

Setuju (S) = 4

Sangat Setuju (SS) = 5

C. PERNYATAAN

1. Kemudahan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya dapat mempelajari fitur berbagi ZISWAF dengan mudah					
2.	Saya merasa fitur berbagi ZISWAF mudah di aplikasikan					
3.	Saya dapat mengoperasikan fitur berbagi ZISWAF sesuai dengan kebutuhan					

4.	Saya dapat melakukan transaksi berbagi ZISWAF kapan saja					
5.	Saya dapat melakukan transaksi berbagi ZISWAF dimana saja					
6.	Saya dapat menggunakan fitur berbagi ZISWAF selama tersedia jaringan internet					

2. Kepercayaan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya percaya bank sebagai penyedia layanan berbagi ZISWAF mampu menjaga keamanan pada saat saya melakukan transaksi					
2.	Saya yakin fitur berbagi ZISWAF yang ditawarkan pihak bank dapat dipercaya kelancarannya					
3.	Saya percaya transaksi berbagi ZISWAF dapat dipercaya tanpa harus bertemu langsung dengan pihak bank					
4.	Saya percaya kerahasiaan data dalam bertransaksi berbagi ZISWAF akan terjaga					
5.	Saya menganggap fitur berbagi ZISWAF tidak memiliki risiko yang berarti					
6.	Saya percaya dana berbagi ZISWAF tidak akan disalahgunakan oleh bank					

3. Manfaat

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya dapat lebih mudah untuk membayar ZISWAF melalui fitur berbagi ZISWAF					
2.	Dengan menggunakan fitur berbagi ZISWAF wawasan saya bertambah					
3.	Saya menggunakan fitur berbagi ZISWAF memungkinkan berdonasi secara efektif					
4.	Saya lebih cepat melakukan transaksi sedekah dengan menggunakan fitur berbagi ZISWAF					
5.	Saya menggunakan fitur berbagi ZISWAF mendukung aktivitas saya					
6.	Saya merasa fitur berbagi ZISWAF membuat kinerja lebih baik					

4. Penggunaan Fitur Berbagi ZISWAF

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui cara pembayaran ZISWAF melalui BSI <i>mobile</i>					
2.	Saya menggunakan fitur berbagi ZISWAF jika memang sesuai dengan yang saya butuhkan					
3.	Saya menggunakan fitur berbagi ZISWAF karena dapat memudahkan dalam penyaluran zakat, infaq, sedekah dan wakaf					
4.	Saya mendapatkan manfaat dari menggunakan fitur ZISWAF					
5.	Saya merasa senang dapat bertransaksi ZISWAF melalui <i>mobile banking</i>					
6.	Saya menggunakan fitur berbagi ZISWAF karena keinginan sendiri					

Lampiran 4 Hasil Output SPSS

HASIL OUTPUT SPSS

1. Deskripsi Responden

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	23	23.0	23.0	23.0
	Perempuan	77	77.0	77.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	7	7.0	7.0	7.0
	20	5	5.0	5.0	12.0
	21	49	49.0	49.0	61.0
	22	24	24.0	24.0	85.0
	23	2	2.0	2.0	87.0
	24	2	2.0	2.0	89.0
	25	1	1.0	1.0	90.0
	26	1	1.0	1.0	91.0
	27	2	2.0	2.0	93.0
	30	1	1.0	1.0	94.0
	32	1	1.0	1.0	95.0
	35	2	2.0	2.0	97.0
	36	1	1.0	1.0	98.0
	39	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0		

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	75	75.0	75.0	75.0
	Karyawan Swasta	15	15.0	15.0	90.0
	Wiraswasta	3	3.0	3.0	93.0
	PNS	2	2.0	2.0	95.0
	Lainya	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

2. Jawaban Responden

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	73	73.0	73.0	74.0
	Sangat Setuju	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	3.0	3.0	3.0
	Setuju	71	71.0	71.0	74.0
	Sangat Setuju	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	7.0	7.0	7.0
	Setuju	69	69.0	69.0	76.0
	Sangat Setuju	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	2.0	2.0	2.0
	Setuju	61	61.0	61.0	63.0
	Sangat Setuju	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	59	59.0	59.0	59.0
	Sangat Setuju	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	5.0	5.0	5.0
	Setuju	61	61.0	61.0	66.0
	Sangat Setuju	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	3.0	3.0	3.0
	Setuju	65	65.0	65.0	68.0
	Sangat Setuju	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	84	84.0	84.0	85.0
	Sangat Setuju	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	6.0	6.0	6.0
	Setuju	64	64.0	64.0	70.0
	Sangat Setuju	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	5.0	5.0	5.0
	Setuju	74	74.0	74.0	79.0
	Sangat Setuju	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	2.0	2.0	2.0
	Setuju	84	84.0	84.0	86.0
	Sangat Setuju	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	4.0	4.0	4.0
	Setuju	76	76.0	76.0	80.0
	Sangat Setuju	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	3.0	3.0	3.0
	Setuju	64	64.0	64.0	67.0
	Sangat Setuju	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	19	19.0	19.0	19.0
	Setuju	57	57.0	57.0	76.0
	Sangat Setuju	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	2.0	2.0	2.0
	Setuju	62	62.0	62.0	64.0
	Sangat Setuju	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	4.0	4.0	4.0
	Setuju	64	64.0	64.0	68.0
	Sangat Setuju	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	17	17.0	17.0	17.0
	Setuju	66	66.0	66.0	83.0
	Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	13	13.0	13.0	13.0
	Setuju	64	64.0	64.0	77.0
	Sangat Setuju	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	7	7.0	7.0	7.0
	Setuju	63	63.0	63.0	70.0
	Sangat Setuju	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	2.0	2.0	2.0
	Setuju	73	73.0	73.0	75.0
	Sangat Setuju	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	67	67.0	67.0	68.0
	Sangat Setuju	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	11.0	11.0	11.0
	Setuju	60	60.0	60.0	71.0
	Sangat Setuju	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	3.0	3.0	3.0
	Setuju	65	65.0	65.0	68.0
	Sangat Setuju	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	3.0	3.0	3.0
	Setuju	67	67.0	67.0	70.0
	Sangat Setuju	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

3. Uji Validitas

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X 1
X1.1	Pearson Correlation	1	.597**	.404**	.308**	.212*	.347**	.658**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.034	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.597**	1	.430**	.355**	.274**	.384**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.006	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.404**	.430**	1	.439**	.423**	.343**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.308**	.355**	.439**	1	.655**	.449**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.212*	.274**	.423**	.655**	1	.408**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.034	.006	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.347**	.384**	.343**	.449**	.408**	1	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_X 1	Pearson Correlation	.658**	.705**	.720**	.759**	.702**	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total_X 2
X2.1	Pearson Correlation	1	.463**	.354**	.375**	.230*	.392**	.763**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.021	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.463**	1	.371**	.262**	.022	.159	.587**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.008	.825	.114	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.354**	.371**	1	.194	.149	.438**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.053	.140	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.375**	.262**	.194	1	.329**	.153	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.053		.001	.127	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.230*	.022	.149	.329**	1	.061	.445**
	Sig. (2-tailed)	.021	.825	.140	.001		.546	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.392**	.159	.438**	.153	.061	1	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000	.114	.000	.127	.546		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_X 2	Pearson Correlation	.763**	.587**	.700**	.617**	.445**	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total_X 3
X3.1	Pearson Correlation	1	.338**	.554**	.457**	.165	.390**	.684**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.101	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.338**	1	.306**	.363**	.184	.375**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.001		.002	.000	.067	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.554**	.306**	1	.531**	.334**	.316**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.001	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.457**	.363**	.531**	1	.517**	.420**	.784**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.165	.184	.334**	.517**	1	.348**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.101	.067	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.390**	.375**	.316**	.420**	.348**	1	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.684**	.647**	.714**	.784**	.617**	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations								
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.561**	.546**	.377**	.425**	.483**	.757**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.561**	1	.394**	.349**	.305**	.457**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.546**	.394**	1	.526**	.642**	.556**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.377**	.349**	.526**	1	.441**	.492**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.425**	.305**	.642**	.441**	1	.542**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.483**	.457**	.556**	.492**	.542**	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.757**	.669**	.811**	.728**	.744**	.782**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

4. Uji Reliabilitas

Kemudahan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	6

Kepercayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.689	6

Manfaat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	6

Penggunaan Berbagi ZISWAF

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	6

5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47011589
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.053
Test Statistic	.079	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.124 ^c	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.475	1.441		-1.023	.309
	Total_X1	.093	.060	.209	1.560	.122
	Total_X2	.029	.072	.053	.399	.691
	Total_X3	-.021	.053	-.052	-.406	.685

a. Dependent Variable: Abs_res

7. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.261	2.254		-.116	.908		
	Total_X1	.352	.093	.322	3.770	.000	.552	1.812
	Total_X2	.266	.113	.198	2.350	.021	.570	1.755
	Total_X3	.401	.083	.398	4.851	.000	.600	1.668

a. Dependent Variable: Total_Y

8. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.261	2.254		-.116	.908
	Total_X1	.352	.093	.322	3.770	.000
	Total_X2	.266	.113	.198	2.350	.021
	Total_X3	.401	.083	.398	4.851	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	339.027	3	113.009	50.704	.000 ^b
	Residual	213.963	96	2.229		
	Total	552.990	99			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

10. Uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.601	1.493

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

11. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.261	2.254		-.116	.908
	Total_X1	.352	.093	.322	3.770	.000
	Total_X2	.266	.113	.198	2.350	.021
	Total_X3	.401	.083	.398	4.851	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Lampiran 5 Cek Turnitin

Rev 2_Sucehi ND PBS_Skripsi			
ORIGINALITY REPORT			
28%	29%	19%	17%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	4%	
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%	
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%	
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%	
5	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%	
6	repository.umy.ac.id Internet Source	1%	
7	Submitted to Indiana University Student Paper	1%	
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%	
9	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%	
10	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%	
11	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%	
12	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%	
13	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1%	
14	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%	

Lampiran 6

Penyebaran Kuesioner

